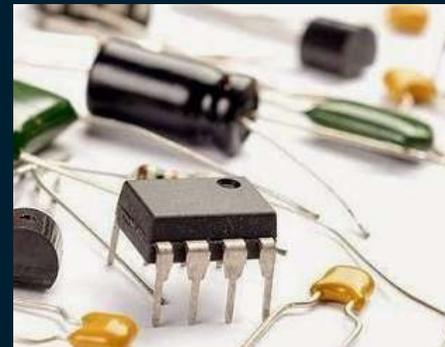




KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**NEWS** letter

**WARTA DAGLU**



# NERACA PERDAGANGAN APRIL 2022 KEMBALI SURPLUS, DITOPANG OLEH KINERJA EKSPOR YANG KEMBALI MENCATATKAN REKOR TERTINGGI

EDISI MEI

**2022**



# DAFTAR ISI

## **03** PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

**03** Neraca Perdagangan Indonesia Surplus USD 7,56 Miliar di April 2022, Melanjutkan Tren Surplus Bulanan

## **05** KINERJA EKSPOR INDONESIA

**05** Meskipun Mengalami Pandemi Ketiga, Ekspor Non Migas ke RRT Masih Memiliki Pangsa Terbesar

**08** Ekspor Indonesia April 2022 Kembali Mencatatkan Sejarah Baru

## **11** *COMMODITY REVIEW*

**11** Ekspor Produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung Indonesia Bulan April 2022 Membukukan Kinerja yang Sangat Fantastis

**14** Kinerja Ekspor Produk Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) Kembali Meningkatkan pada Tahun 2021 dan 2022

## **17** *MARKET REVIEW*

**17** Senegal, Negara di Kawasan Afrika Barat dengan Nilai Ekspor yang Meningkatkan Drastis di Tahun 2022

## **21** KINERJA IMPOR INDONESIA

**21** Menjelang Hari Lebaran, Kinerja Impor Indonesia di Bulan Maret 2022 Meningkatkan Dibandingkan Periode yang Sama pada Tahun Sebelumnya

**24** Mengawali Kuartal Kedua, Impor Bahan Baku/Penolong Kembali Melemah di Bulan April 2022

**27** Impor Barang Konsumsi April 2022 Mengalami Penurunan

**30** Impor Barang Modal April 2022 Tercatat Masih Menunjukkan Kenaikan Dibanding April 2021, Meskipun Secara Bulanan Mengalami Penurunan

**33** Jelang Lebaran, Impor Buah-buahan Naik Signifikan di Bulan April 2022

# Neraca Perdagangan Indonesia Surplus USD 7,56 Miliar di April 2022, Melanjutkan Tren Surplus Bulanan

Oleh: Fairuz Nur Khairunnisa

Neraca perdagangan pada April 2022 mengalami surplus sebesar USD 7,56 Miliar, naik dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat surplus USD 4,54 Miliar. Neraca bulan April ini juga meneruskan *trend* surplus Indonesia selama 24 bulan berturut-turut. Surplus bulan ini berasal dari surplus non migas sebesar USD 9,94 Miliar, sementara perdagangan migas mengalami defisit USD 2,38 Miliar (Grafik 1).

**Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulan April 2021 – April 2022**



\*Ket: April 2022 Angka Sementara

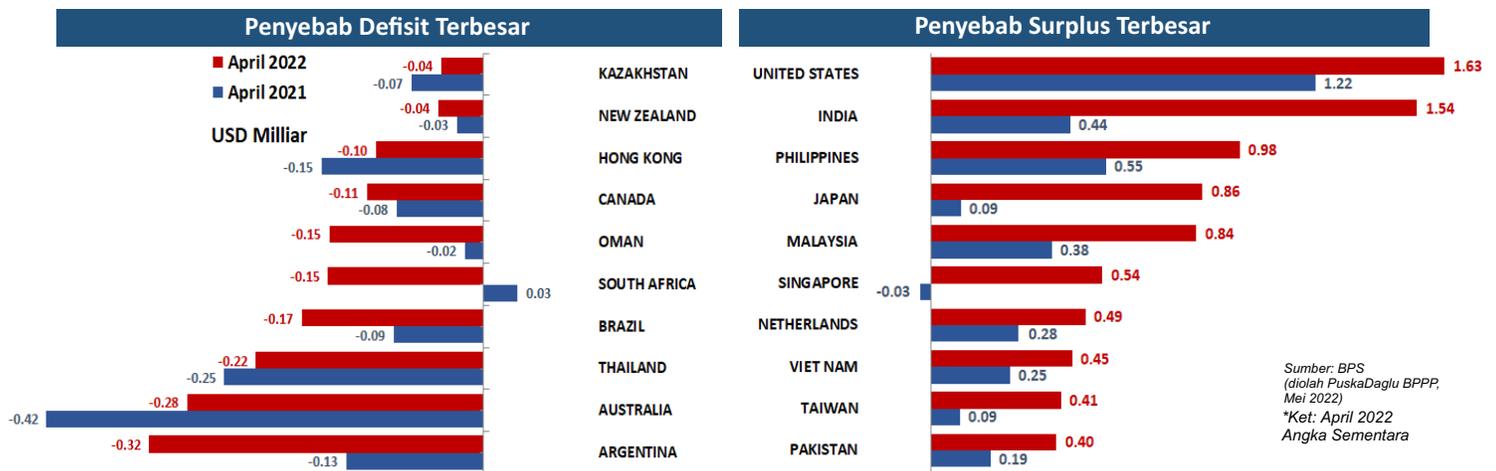
Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Secara kumulatif Januari - April 2022, Surplus neraca perdagangan Indonesia mencapai USD 16,89 Miliar. Terdiri dari surplus nonmigas sebesar USD 24,59 Miliar yang melampaui defisit perdagangan migas yang mencapai USD 7,70 Miliar. Surplus neraca perdagangan pada empat bulan pertama tahun ini, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sebesar USD 7,81 Miliar.

# Surplus Perdagangan Indonesia Dengan Amerika Serikat Mencapai USD 1,63 Miliar

Tiga negara mitra penyumbang surplus terbesar pada April 2022 diantaranya yaitu Amerika Serikat, India dan Filipina dengan jumlah mencapai USD 4,15 Miliar. Sama seperti bulan sebelumnya, Amerika Serikat menduduki peringkat pertama negara penyumbang surplus neraca perdagangan Indonesia dengan nilai mencapai USD 1,63 Miliar. Meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar USD 1,22 Miliar. Selain itu, India dan Filipina juga menyumbang surplus masing-masing sebesar USD 1,54 Miliar dan USD 0,98 Miliar. Adapun defisit perdagangan terbesar Indonesia yaitu dengan Argentina sebesar USD 0,32 Miliar. Indonesia juga mengalami defisit perdagangan dengan Australia, Thailand dan Brazil dengan jumlah mencapai USD 0,67 Miliar (Grafik 2).

**Grafik 2. Negara Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit April 2022**



## Bahan Bakar Mineral (Batu Bara) Kembali Menjadi Penyumbang Surplus Komoditas Terbesar

Komoditas utama yang menjadi penopang surplus neraca perdagangan Indonesia di bulan April 2022 yaitu Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 4,9 Miliar, disusul kemudian Lemak dan Minyak Hewan/ Nabati (HS 15) sebesar USD 2,94 Miliar, Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,73 Miliar, dan Bijih, Terak, dan Abu Logam (HS 26) sebesar USD 1,1 Miliar (Grafik 3). Sementara itu, produk penyumbang defisit perdagangan terbesar adalah Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85), dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) masing-masing dengan nilai sebesar USD 1,63 Miliar, USD 1,05 Miliar dan USD 0,67 Miliar.

**Grafik 3. Produk Penyumbang Surplus dan Defisit April 2022**



Sumber: BPS diolah Puskadaglu, BPPP, Mei 2022

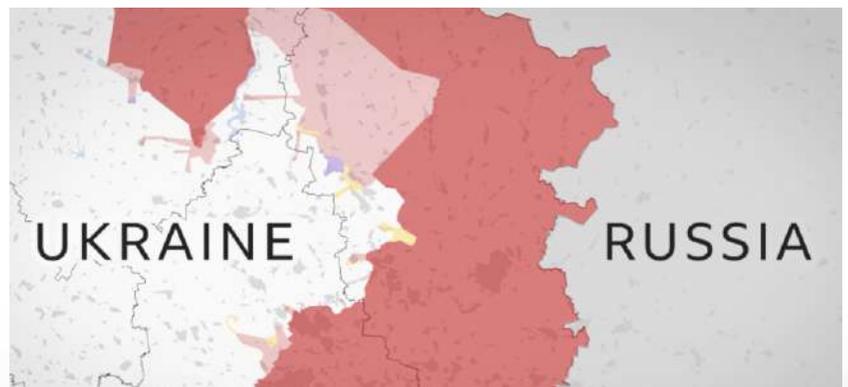
# Meskipun Mengalami Pandemi Ketiga, Ekspor Non Migas ke RRT Masih Memiliki Pangsa Terbesar

Oleh: Fitria Faradila

Kondisi sektor perdagangan dunia masih akan mengalami tantangan di tahun ini. Setelah pandemi Covid-19 semakin membaik, terdapat distrupsi lain seperti perang Rusia dan Ukraina serta pandemic putaran ketiga di RRT. Berbagai tantangan tersebut mendorong pertumbuhan ekonomi dunia yang moderat hanya sebesar 3,1% menurut laporan *World Economic Situation and Prospects (WESP)*, *United Nation (UN)*. Proyeksi ini menurun jika dibandingkan proyeksi di bulan Januari sebesar 4,0%.

Menurut UN, faktor utama penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia ini berasal dari dampak perang Rusia dan Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga komoditas di pasar dunia. Selain itu, kenaikan harga komoditas dunia juga diperparah dengan kebijakan restriksi ekspor sejumlah negara produsen komoditas. Menurut UN, diperlukan

suatu tindakan cepat dan tegas untuk memastikan aliran makanan dan energi yang stabil di pasar global, dengan mencabut pembatasan ekspor, mengalokasikan surplus dan cadangan kepada negara yang membutuhkan, dan mengatasi kenaikan harga pangan untuk menenangkan gejolak pasar. UN memperkirakan bahwa inflasi global juga akan mencapai 6,7% tahun ini, dua kali lipat dibanding rata-rata 2,9% selama periode 2010 hingga 2020, dengan kenaikan tajam berasal dari harga pangan dan energi (<https://news.un.org/>, 2022).



Ukraine Russia Territory

Sumber: BBC News

## Ekspor Non Migas Indonesia pada April 2022 Masih Didominasi Oleh Ekspor ke RRT

Berdasarkan negara tujuan, ekspor non migas Indonesia periode April 2022 masih didominasi oleh RRT dengan pangsa 21,21%. Nilai ekspor tercatat USD 5,49 Miliar, naik signifikan sebesar 39,84% dibandingkan nilai ekspor periode yang sama tahun lalu (YoY).

Masih sama dengan periode sebelumnya, kenaikan ekspor ke pasar RRT ditopang oleh melonjaknya ekspor berbagai jenis batubara ke pasar RRT antara lain *Coal* (HS 27011900), *Lignite* (HS 27021000) dan *Bituminous Coal* (HS 27011290) dengan masing-masing pertumbuhan sebesar 167,48%; 256,03% dan 104,59%. Selain komoditi batubara, ekspor *Ferro-Nickel* (HS 72026000), *Unwrought Tin* (HS 80011000) dan *Semi-Finished Products of Stainless Steel* (HS 72189100) juga meningkat sangat signifikan dibandingkan April 2021. Mengingat kondisi pasar RRT yang belum stabil selama pandemi ketiga ini, maka diharapkan dilakukan diversifikasi ekspor ke negara tujuan lainnya.

Pada periode April 2022, kenaikan ekspor non migas terbesar terjadi ke negara tujuan Turki, Belgia dan Pakistan. Ekspor non migas Indonesia ke Turki tercatat USD 266,96 juta, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu (Tabel 1). Kenaikan ekspor ini terutama ditopang oleh komoditas besi baja berupa *Flat-Rolled Products of Stainless Steel* (HS 72193300 dan HS 72193400). Kendati produk besi baja memiliki kenaikan tertinggi, namun *Refined Palm Oil* (HS 15119020) masih menjadi produk unggulan dari Indonesia di pasar Turki. Ekspor non migas Indonesia ke pasar Turki diperkirakan akan mengalami tantangan kedepannya. Pasalnya kondisi ekonomi Turki saat ini masih terkendala dengan kenaikan harga yang sangat signifikan. Tingkat inflasi Turki melonjak hingga hampir 70 persen, bahkan indeks harga konsumen telah meningkat sebesar 69,97% (YoY) di bulan April 2022 (Aljazeera.com, 2022). Pemerintah Turki telah mengeluarkan kebijakan pengurangan pajak pertambahan nilai pada sejumlah barang serta subsidi tariff listrik. Namun kebijakan ini belum mampu mengurai permasalahan inflasi yang terjadi.

Ekspor non migas ke Belgia pun mengalami peningkatan yang signifikan. Pada periode April 2022, ekspor non migas mencapai USD 255,71 juta, meningkat sebesar 102,20% (YoY). Kenaikan terutama bersumber dari *Flat-Rolled Products of Iron or Non-alloy Steel* (HS 72085100 dan HS 72085200), Sepatu Sandal (HS 64039990) dan Sepatu Olahraga (HS 64031990 dan HS 64031190). Secara umum, kondisi ekonomi Belgia saat ini relatif kuat meskipun kenaikan harga energi melanda akibat perang Rusia dan Ukraina melanda. Industri manufaktur Belgia juga lebih optimis, dimana perusahaan saat ini menerima lebih banyak pesanan dan mengisi persediaan (brusselstimes.com, 2022).

**Tabel 1. Ekspor Non Migas ke Beberapa Negara April 2022**

No	Negara	USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		April 2021	Maret 2021	April 2022	MoM	YoY	MoM	YoY
1	CHINA	3,926.77	5,479.74	5,491.24	11.49	1,564.47	0.21	39.84
2	UNITED STATES	2,032.75	2,831.43	2,458.17	(373.26)	425.42	(13.18)	20.93
3	JAPAN	1,324.53	1,846.05	2,243.14	397.09	918.61	21.51	69.35
4	INDIA	1,119.51	2,059.57	2,106.14	46.57	986.63	2.26	88.13
5	MALAYSIA	915.84	1,342.87	1,342.35	(0.52)	426.52	(0.04)	46.57
6	SINGAPORE	743.62	936.28	1,310.07	373.80	566.46	39.92	76.18
7	PHILIPPINES	649.91	1,061.05	1,134.36	73.31	484.45	6.91	74.54
8	KOREA, REPUBLIC OF	667.79	1,096.21	1,065.99	(30.22)	398.20	(2.76)	59.63
9	VIET NAM	634.50	797.76	837.74	39.98	203.23	5.01	32.03
10	TAIWAN	477.77	587.58	813.01	225.42	335.24	38.36	70.17
11	THAILAND	520.09	633.30	621.90	(11.40)	101.81	(1.80)	19.58
12	NETHERLANDS	342.29	476.93	564.40	87.47	222.11	18.34	64.89
13	PAKISTAN	208.43	511.13	406.25	(104.89)	197.81	(20.52)	94.91
14	AUSTRALIA	225.64	266.04	329.09	63.05	103.45	23.70	45.85
15	ITALY	175.75	277.78	323.48	45.70	147.73	16.45	84.06
16	BANGLADESH	246.16	332.67	297.16	(35.51)	50.99	(10.68)	20.71
17	GERMANY, FED. REP. OF	245.82	307.45	291.11	(16.34)	45.29	(5.31)	18.42
18	TURKEY	119.97	117.54	266.96	149.42	146.99	127.13	122.52
19	BELGIUM	126.46	186.86	255.71	68.85	129.25	36.84	102.20
20	HONG KONG	128.69	260.67	244.30	(16.37)	115.61	(6.28)	89.84

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Hal yang sama juga terjadi pada ekspor non migas ke Pakistan. Nilai ekspor non migas ke negara ini meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pada bulan April 2022, ekspor non migas tercatat USD 406,25 Miliar, jauh lebih tinggi daripada ekspor bulan April 2021 sebesar USD 208,43 Juta (Tabel 1). Kenaikan ini terutama berasal dari ekspor batubara dan minyak goreng.

## Ekspor Non Migas Indonesia pada Januari-April 2022, Masih Menunjukkan Peningkatan

Secara kumulatif, ekspor non migas Indonesia pada Januari-April 2022 ke beberapa negara tujuan menunjukkan perbaikan yang lebih baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor non migas Indonesia mulai pulih ke level yang mungkin lebih baik dibandingkan kondisi pre-pandemi. Berdasarkan 20 negara utama tujuan ekspor non migas Indonesia, seluruhnya mengalami kenaikan secara kumulatif. Peningkatan nilai ekspor nonmigas ke beberapa negara utama pada Januari-April 2022 dibandingkan periode yang sama tahun 2021, diantaranya ke pasar: RRT (33,38%), Amerika Serikat (34,23%), Jepang (41,77%), India (66,31%), Malaysia (43,27%), Korea Selatan (71,17%), Filipina (44,67%), Singapura (39,84%), Vietnam (19,76%), Taiwan (55,81%), Thailand (13,09%), Belanda (48,15%), Pakistan (49,26%), Swiss (219,85%), Bangladesh (27,67%), Jerman (18,67%), Australia (21,13%), Italia (60,68%), Hongkong (69,33%), dan Spanyol (41,93%) (Tabel 2).

**Tabel 2. Ekspor non migas ke beberapa negara periode Januari-April 2022**

No	Negara	USD Juta		Growth (YoY)	
		Jan-Apr 2021	Jan-Apr 2022	%	USD Juta
1	CHINA	13,651.94	18,209.35	33.38	4,557.41
2	UNITED STATES	7,633.76	10,247.15	34.23	2,613.39
3	JAPAN	5,155.91	7,309.38	41.77	2,153.47
4	INDIA	3,989.03	6,634.32	66.31	2,645.29
5	MALAYSIA	3,247.15	4,652.20	43.27	1,405.04
6	KOREA, REPUBLIC OF	2,251.92	3,854.54	71.17	1,602.61
7	PHILIPPINES	2,532.35	3,663.45	44.67	1,131.10
8	SINGAPORE	2,607.61	3,646.46	39.84	1,038.85
9	VIET NAM	2,134.63	2,556.45	19.76	421.82
10	TAIWAN	1,561.61	2,433.19	55.81	871.58
11	THAILAND	1,991.22	2,251.81	13.09	260.59
12	NETHERLANDS	1,295.35	1,919.00	48.15	623.65
13	PAKISTAN	989.68	1,477.20	49.26	487.52
14	SWITZERLAND	434.67	1,390.28	219.85	955.61
15	BANGLADESH	944.77	1,206.14	27.67	261.37
16	GERMANY, FED. REP. OF	957.07	1,135.78	18.67	178.71
17	AUSTRALIA	889.71	1,077.70	21.13	187.99
18	ITALY	654.75	1,052.06	60.68	397.31
19	HONG KONG	496.35	840.47	69.33	344.12
20	SPAIN	584.18	829.14	41.93	244.97

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

# Ekspor Indonesia April 2022 Kembali Mencatatkan Sejarah Baru

Oleh: Hasni

Torehan kinerja ekspor pada periode Januari-April 2022 mebukukan sejarah baru, nilai total ekspor bulanan Indonesia pada April 2022 tertinggi sepanjang sejarah yaitu sebesar USD 27,32 miliar. Sehingga secara total, nilai ekspor pada Januari-April 2022 menjadi USD 93,47 miliar, naik signifikan 38,68% YoY, sedangkan ekspor non migas pada periode yang sama mencapai USD 88,73 miliar, dengan peningkatan sebesar 39,12% YoY. Sementara itu, 15 komoditi utama ekspor non migas tumbuh signifikan 43,52% YoY, sedangkan ekspor komoditi non migas lainnya naik 27,49% YoY (Tabel 3).

**Tabel 3. Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas HS 2 digit Periode Januari-April 2022**

NO	HS	URAIAN	Jan-Apr 2021 (USD Miliar)	Jan-Apr 2022* (USD Miliar)	% GROWTH NILAI YOY	KONTRIBUSI (%)
<b>TOTAL EKSPOR</b>			<b>67.4</b>	<b>93.47</b>	<b>38.68</b>	<b>100.00</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>			<b>63.8</b>	<b>88.73</b>	<b>39.12</b>	<b>94.93</b>
1	27	Bahan bakar mineral	7.9	14.14	78.14	15.13
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	9.5	10.91	15.43	11.67
3	72	Besi dan baja	5.3	9.52	79.94	10.18
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	3.7	4.54	23.49	4.85
5	26	Bijih, terak, dan abu logam	1.4	3.62	153.61	3.87
6	87	Kendaraan dan bagiannya	3.1	3.30	5.36	3.53
7	38	Berbagai produk kimia	1.9	3.09	58.83	3.31
8	71	Logam mulia, perhiasan/permata	1.8	3.02	71.39	3.23
9	64	Alas kaki	2.0	2.72	36.18	2.91
10	84	Mesin dan peralatan mekanis	2.2	2.45	11.51	2.62
11	40	Karet dan barang dari karet	2.5	2.35	(7.47)	2.52
12	44	Kayu dan barang dari kayu	1.4	1.79	25.86	1.92
13	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	1.2	1.74	39.97	1.86
14	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	1.2	1.72	37.76	1.84
15	29	Bahan kimia organik	1.0	1.51	49.77	1.62
<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>			<b>46.3</b>	<b>66.42</b>	<b>43.52</b>	<b>71.06</b>
<b>NON MIGAS LAINNYA</b>			<b>17.5</b>	<b>22.31</b>	<b>27.49</b>	<b>23.87</b>
<b>TOTAL MIGAS</b>			<b>3,614.8</b>	<b>4,734.33</b>	<b>30.97</b>	<b>5,065.31</b>

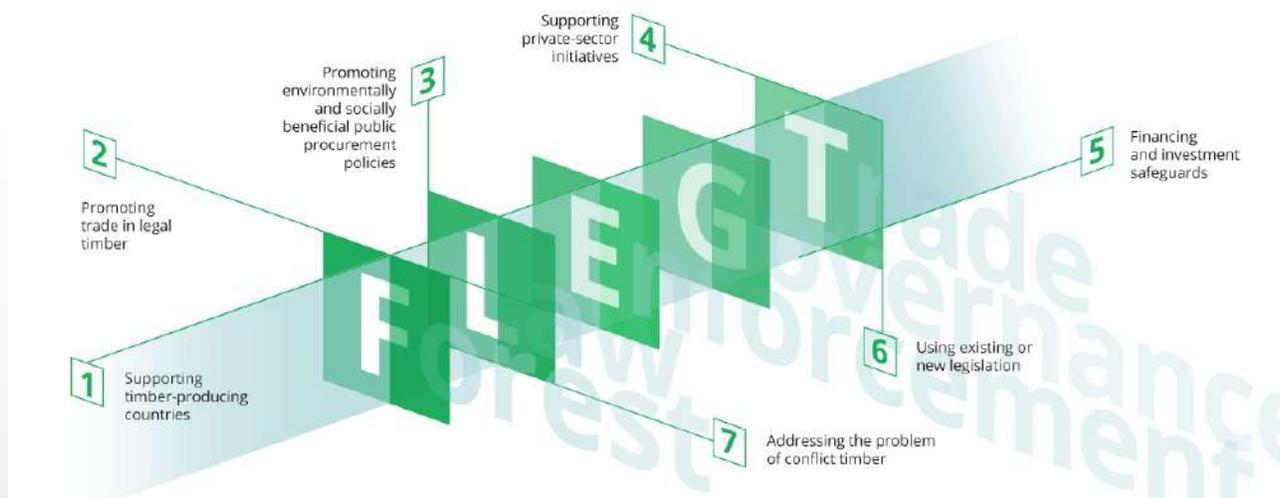
\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Peningkatan ekspor pada periode ini antara lain dipicu oleh naiknya harga komoditas pertambangan seperti batubara dan tembaga. Faktor tersebut menjadi pemicu melonjaknya kinerja ekspor produk Biji, Terak dan Abu Logam (HS 26) sebesar 153,61% YoY pada Januari-April 2022 dengan nilai USD 3,62 miliar. Produk ekspor non migas utama Indonesia yang juga menunjukkan peningkatan signifikan pada Januari-April 2022 dibanding periode yang sama tahun lalu, antara lain Besi dan Baja (HS 72) naik 79,94% YoY; Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) melonjak 78,14% YoY; Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) meningkat 71,39% YoY; serta Berbagai Produk Kimia (HS 38) naik 58,83% YoY. Sementara itu, Karet dan Produk Karet (HS 40) mengalami penurunan ekspor pada Januari-April 2022 sebesar 7,47% YoY.

### Kinerja Ekspor Kayu dan Produk Kayu (HS 44) Menjanjikan

Pada Januari-April 2022 kinerja ekspor Kayu dan produk kayu (HS 44) tumbuh signifikan 25,86% YoY, Sedangkan kinerja ekspor produk ini selama periode 2017-2021 tumbuh rata-rata 2,62% per tahun. Mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.30/Menlhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 tentang Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Dan Verifikasi Legalitas Kayu Pada Pemegang Izin, Hak Pengelolaan, Atau Pada Hutan Hak, ekspor produk kayu dari Indonesia menjadi yang pertama memiliki sertifikat setara dengan *Forest Law Enforcement Governance and Trade - Voluntary Partnership Agreement (FLEGT-VPA) License* dari Uni Eropa yaitu Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).



FLEGT Action Plan

<https://www.euflegt.efi.int/flegt-action-plan>

Pengelolaan informasi verifikasi legalitas kayu dilakukan oleh Unit Informasi Verifikasi Legalitas Kayu/*Licensing Information Unit* melalui Sistem Informasi Legalitas Kayu (SILK) yang berada di bawah Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Melalui *FLEGT License* ini, Indonesia dapat meningkatkan daya saing ekspor produk olahan kayu, mengurangi praktek illegal logging dan perdagangan kayu ilegal. Dengan adanya SVLK, para konsumen di luar negeri tidak akan meragukan legalitas kayu dan produk turunannya yang berasal dari Indonesia.

Tabel 4. Perkembangan Kinerja Ekspor HS 44 Periode 2017-2022

NO	NEGARA	NILAI : USD Juta							Perub. %	Tren (%)	Pangsa (%)
		2017	2018	2019	2020	2021	JANUARI - MARET				
							2021	2022			
	<b>DUNIA</b>	<b>4,005.1</b>	<b>4,434.2</b>	<b>3,838.2</b>	<b>3,789.8</b>	<b>4,930.2</b>	<b>1,029.0</b>	<b>1,333.4</b>	<b>29.57</b>	<b>2.62</b>	<b>100.00</b>
1	AMERIKA SERIKAT	382.7	541.2	415.6	600.6	1,138.4	172.2	315.9	83.4	25.66	23.69
2	JEPANG	813.4	964.3	819.9	687.3	890.8	178.5	264.9	48.38	-1.56	19.87
3	KOREA SELATAN	354.6	429.4	389.6	383.2	454.6	104.4	129.6	24.08	3.91	9.72
4	RR. TIONGGOK	754.4	672.4	535.4	477.5	519.8	117.1	114.8	-1.96	-10.3	8.61
5	AUSTRALIA	210.6	214.7	179.8	204.5	221.3	56.4	59.3	5.23	0.52	4.45
6	BELANDA	128.0	147.0	150.0	148.6	181.9	39.2	50.2	27.94	7.4	3.76
7	INGGRIS	135.9	159.0	142.4	117.7	191.3	42.4	48.9	15.47	3.91	3.67
8	INDIA	139.0	170.4	146.0	135.0	178.1	47.6	40.2	-15.53	2.66	3.01
9	MALAYSIA	83.0	117.0	111.5	81.5	150.3	32.6	37.7	15.41	8.61	2.82
10	TAIWAN	155.1	149.7	151.8	157.0	150.1	33.7	34.4	2.1	-0.18	2.58
	<b>SUBTOTAL</b>	<b>3,156.6</b>	<b>3,565.2</b>	<b>3,041.9</b>	<b>2,992.8</b>	<b>4,076.6</b>	<b>824.1</b>	<b>1,095.7</b>	<b>32.97</b>	<b>3.42</b>	<b>82.18</b>
	<b>LAINNYA</b>	<b>848.5</b>	<b>869.0</b>	<b>796.3</b>	<b>797.0</b>	<b>853.6</b>	<b>205.0</b>	<b>237.6</b>	<b>15.93</b>	<b>-0.74</b>	<b>17.82</b>

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS, 2022 (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Pada tabel di atas terlihat perkembangan kinerja ekspor tahunan HS 44 periode tahun 2017 hingga Maret 2022. Selama periode tahun 2017-2021 rata-rata pertumbuhan ekspor HS 44 sebesar 2,62% per tahun, meskipun pada tahun 2019 dan 2020 sempat terjadi penurunan nilai ekspor. Sementara itu menurut data realisasi, nilai ekspor HS 44 pada Januari-Maret 2022 naik 29,57% (YoY) dibanding periode yang sama tahun 2021. Adapun negara tujuan utama ekspor HS 44 adalah Amerika Serikat dengan pangsa nilai ekspor pada Januari-Maret 2022 mencapai 23,69%. Disusul oleh ekspor produk kayu ke Jepang dan Korea Selatan, masing-masing dengan pangsa sebesar 19,87% dan 9,72% (Tabel 4).

Selain itu negara-negara di Kawasan Eropa juga masih menjadi negara tujuan ekspor Kayu dan produk kayu yang sangat menjanjikan. Pada tabel di atas terlihat bahwa ekspor ke Belanda dan Inggris termasuk dalam sepuluh besar tujuan ekspor. Padahal negara di kawasan Eropa memiliki standar tersendiri yang harus dipenuhi agar dapat menembus ke kawasan tersebut.

Di sisi lain, Uni Eropa (UE) tengah menyiapkan regulasi baru bagi eksportir yang memperdagangkan enam komoditas utama pertanian dan produk turunannya dalam upaya membendung deforestasi yaitu kedelai, daging sapi, minyak sawit, kayu, kakao, dan kopi. Regulasi ini bakal melarang masuknya komoditas pertanian dan turunannya jika diproduksi di lahan hasil deforestasi atau terdegradasi setelah 31 Desember 2020.



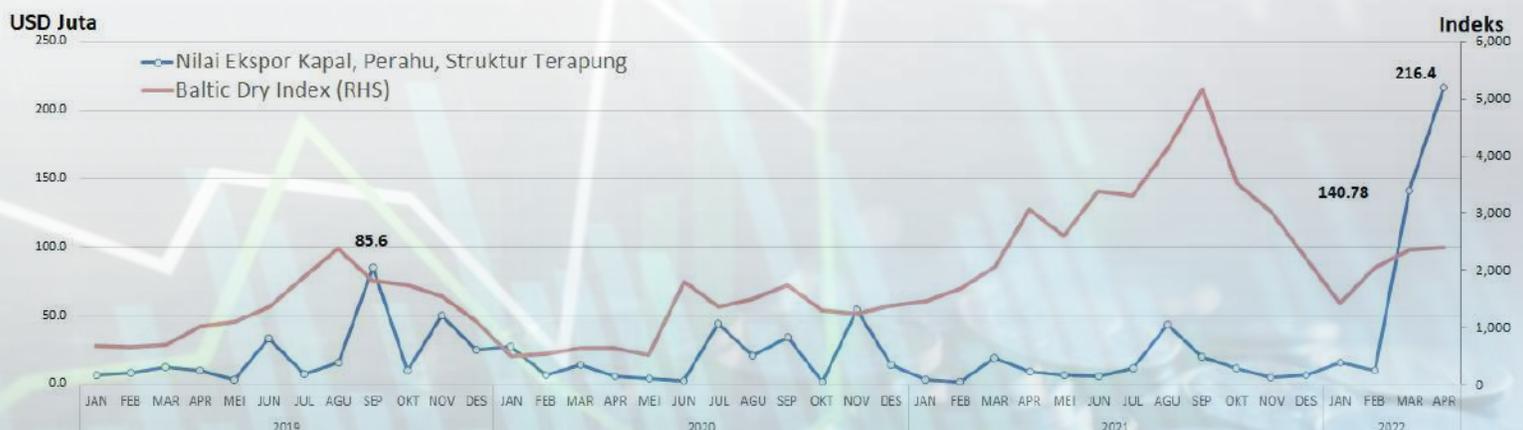
## Commodity Review

# Ekspor Produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung Indonesia Bulan April 2022 Membukukan Kinerja yang Sangat Fantastis

Oleh: Aditya P Alhayat

Ekspor produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung (HS 89) Indonesia bulan April 2022 mencapai USD 216,39 juta, merupakan capaian kinerja bulanan tertinggi sejak bulan September 2014. Pada bulan Maret 2022, nilai ekspor produk ini juga telah naik signifikan menjadi USD 140,78 juta. Kenaikan nilai ekspor produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung pada bulan Maret dan April 2022 mengindikasikan bahwa industri galangan kapal mampu memanfaatkan peluang tingginya permintaan transportasi pelayaran global untuk mendukung perdagangan antar negara. Aktivitas jasa transportasi laut global mencapai titik terendah pada Januari 2020 yang direpresentasikan dengan indikator *Baltic Dry Index* sebesar 487. Secara gradual, aktivitas pelayaran global terus mengalami pemulihan dan mencapai titik tertinggi pada September 2021 dengan angka *Baltic Dry Index* sebesar 5.167 (Grafik 4). Tingginya aktivitas pelayaran global pada Triwulan III-2021 mampu direspon oleh Indonesia dengan peningkatan ekspor Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung pada periode Maret-April 2022. Adanya jeda waktu antara periode puncak aktivitas pelayaran global dengan dengan kinerja ekspor Indonesia merupakan hal yang wajar karena industri galangan kapal memerlukan waktu yang tidak singkat dalam membuat Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung.

**Grafik 4. Perkembangan Ekspor Bulanan Produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung Indonesia, 2019-2022**



Sumber: BPS dan Statista (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)  
Ket: April 2022 Angka Sementara

## Kawasan Afrika Menjadi Pasar Ekspor Prospektif bagi Produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung Indonesia di tahun 2022

Pasar tujuan ekspor produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung Indonesia di awal tahun 2022 nampak terdiversifikasi dengan munculnya beberapa tujuan baru yang mencatatkan nilai yang relatif besar. Dengan menggunakan data realisasi periode Januari-Maret 2022, ekspor Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung ke negara-negara di kawasan Afrika, seperti Sinegal, Ghana, dan Mozambik masuk dalam kategori sepuluh besar dimana pada tahun-tahun sebelumnya belum pernah mencatatkan nilai ekspor. Bahkan, nilai ekspor Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung ke Sinegal mencapai USD 89,99 juta dengan pangsa ekspor 53,91% (Tabel 5).

Sementara itu, ekspor ke Singapura, Qatar, dan Hongkong juga mengalami peningkatan yang signifikan dengan pertumbuhan sebesar 678,97%, 129,97%, dan 266.566,67% YoY. Kinerja ekspor Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung ke negara maju, Seperti Amerika Serikat dan Denmark terus mengalami peningkatan baik trend selama tiga tahun terakhir maupun pertumbuhan pada Januari-Maret 2022 (Tabel 5). Komposisi negara tujuan ekspor ini, setidaknya mencerminkan bahwa kawasan Afrika dan negara-negara berkembang lainnya merupakan pasar yang prospektif dalam mendukung peningkatan ekspor produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung Indonesia di keseluruhan tahun 2022.

**Tabel 5. Negara Tujuan Ekspor Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung**

NO.	NEGARA	Nilai Ekspor: USD Juta					Perub. (%) 2022/21	Trend (%) 2019-2021	Pangsa (%) 2021
		2019	2020	2021	Jan-Mar 2021	Jan-Mar 2022			
	<b>DUNIA</b>	<b>268.42</b>	<b>231.03</b>	<b>144.62</b>	<b>24.00</b>	<b>166.92</b>	<b>595.60</b>	<b>-26.60</b>	<b>100.00</b>
1	SINEGAL	0.00	0.00	0.00	0.00	89.99	-	-	53.91
2	SINGAPURA	121.76	81.19	51.88	4.18	32.57	678.97	-34.72	19.51
3	QATAR	58.19	81.31	31.98	14.10	32.42	129.97	-25.87	19.42
4	HONGKONG	0.03	4.41	0.00	0.00	4.00	266,566.67	-76.70	2.40
5	NORWEGIA	0.00	0.00	0.00	0.00	1.63	-	-	0.98
6	AMERIKA SERIKAT	1.61	2.82	4.74	0.98	1.29	31.63	71.77	0.77
7	TAIWAN	6.63	3.25	1.25	0.00	1.21	50,656.26	-56.63	0.72
8	GHANA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.88	-	-	0.52
9	MOZAMBIK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.64	-	-	0.38
10	KOREA SELATAN	0.00	0.01	0.00	0.00	0.64	-	-	0.38
11	AUSTRALIA	6.11	3.96	3.85	0.44	0.42	-4.52	-20.58	0.25
12	JERMAN	14.34	0.25	0.58	0.38	0.41	8.78	-79.90	0.25
13	DENMARK	0.37	0.50	1.08	0.26	0.37	43.13	70.75	0.22
14	KANADA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.23	-	-	0.14
15	INDIA	2.63	3.57	0.37	0.37	0.07	-82.32	-62.25	0.04
	<b>Subtotal</b>	<b>211.67</b>	<b>181.27</b>	<b>95.74</b>	<b>20.71</b>	<b>166.75</b>	<b>705.14</b>	<b>-32.75</b>	<b>99.90</b>
	<b>Negara Lainnya</b>	<b>56.75</b>	<b>49.76</b>	<b>48.89</b>	<b>3.29</b>	<b>0.17</b>	<b>-94.87</b>	<b>-7.19</b>	<b>0.10</b>

Ket: Januari-Maret 2022 Angka Realisasi  
Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Kinerja Ekspor Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung periode Januari-Maret Ditopang oleh Peningkatan Ekspor Produk Anjungan Lepas Pantai

Peningkatan kinerja ekspor produk Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung Indonesia ke dunia pada periode Januari-Maret 2022 didukung oleh ekspor produk *Floating or Submersible Drilling of Production Platforms* (HS 890520) dengan nilai USD 122,20 juta atau pangsa 73,27%. *Floating or Submersible Drilling of Production Platforms* merupakan anjungan lepas pantai untuk mendukung proses eksplorasi atau eksploitasi minyak dan gas bumi. Meningkatnya harga energi internasional, menjadi salah satu insentif bagi industri pertambangan untuk meningkatkan produksinya melalui eksplorasi sumber baru minyak maupun gas alam (Tabel 6).



Floating or Submersible Drilling of Production Platforms

Sumber: Google Image

Produk lain yang eksportnya tinggi pada periode Januari-Maret 2022 adalah *Vessels for the Transprt of Goods and Persons* (HS 890190), *Floating Structures, Tanks, Landing Stages, Buoys and Beacons* (HS 890790) dan *Cruise Ships* (HS 890110) dengan nilai kumulatif sebesar USD 40,26 juta (Tabel 6). Adapun produk *Floating or Submersible Drilling of Production Platforms* banyak diekspor ke Sinegal dan Qatar; produk *Vessels for the Transprt of Goods and Persons* (HS 890190) diekspor ke Singapura dan Hongkok, Korea Indoa AS; dan produk *Cruise Ships* (HS 890110) diekspor ke Singapura dan Ghana.

**Tabel 6. Ekspor Kapal, Perahu, dan Struktur Terapung Berdasarkan HS 6 Digit**

NO.	HS	NEGARA	Nilai Ekspor: USD Juta					Perub. (%) 2022/21	Trend (%) 2019-2021	Pangsa (%) 2021
			2019	2020	2021	Jan-Mar 2021	Jan-Mar 2022			
		<b>Kapal, Perahu, Struktur Terapung</b>	<b>268.42</b>	<b>231.03</b>	<b>144.62</b>	<b>24.00</b>	<b>166.92</b>	<b>595.60</b>	<b>-26.60</b>	<b>100.00</b>
1	890520	Floating Or Submersible Drilling Or Production	90.74	93.79	36.37	14.10	122.30	767.58	-36.69	73.27
2	890190	Vessels; N.e.c. In Heading No. 8901, For The Tr	98.92	51.42	18.04	1.23	26.20	2,028.85	-57.29	15.69
3	890790	Floating Structures; Tanks, Coffe-dams, Landi	5.32	6.36	4.33	1.38	10.44	655.38	-9.78	6.25
4	890110	Cruise Ships, Excursion Boats And Similar Vess	26.94	21.17	25.60	2.49	3.63	45.74	-2.52	2.17
5	890310	Yachts And Other Vessels; For Pleasure Or Spc	1.83	3.58	5.64	1.61	2.26	40.57	75.55	1.35
6	890690	Vessels; Other, Including Lifeboats Other Than	3.78	4.50	0.73	0.14	1.22	805.00	-56.02	0.73
7	890399	Yachts And Other Vessels; For Pleasure Or Spc	0.43	4.13	0.59	0.14	0.55	281.10	16.36	0.33
8	890400	Tugs And Pusher Craft	20.40	39.62	14.10	0.63	0.23	-62.73	-16.84	0.14
9	890391	Sailboats; With Or Without Auxiliary Motor, Fc	0.29	0.36	0.51	0.07	0.06	-10.82	33.07	0.04
10	890710	Rafts; Inflatable	0.13	0.16	0.08	0.01	0.03	133.28	-22.48	0.01
11	890392	Motorboats; (other Than Outboard Motorboa	0.09	0.13	0.14	0.05	0.01	-90.27	27.58	0.00
12	890590	Vessels; Light, Fire-floats, Floating Cranes And	6.31	2.50	34.50	2.15	0.00	-99.94	133.80	0.00
13	890120	Tankers	9.78	0.32	3.97	0.00	0.00	-	-36.28	0.00
14	890800	Vessels And Other Floating Structures; For Bre	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	-	-	0.00
15	890200	Fishing Vessels, Factory Ships And Other Vesse	2.03	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	0.00
16	890510	Dredgers	1.45	3.00	0.00	0.00	0.00	-	-	0.00

Ket: Januari-Maret 2022 Angka Realisasi

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Kinerja Ekspor Produk Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) Kembali Meningkatkan pada Tahun 2021 dan 2022

Oleh: Nurlaila Nur Muhammad

Kinerja Ekspor Indonesia periode Januari-April 2022 tercatat sebesar USD 93,47 Miliar atau naik 38,68% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Pencapaian kinerja ekspor ini didukung oleh kenaikan ekspor migas sebesar 30,97% dan kenaikan ekspor non migas sebesar 39,12%. Kenaikan ekspor non migas didukung oleh kenaikan ekspor beberapa produk ekspor utama Indonesia yaitu Bahan Bakar Mineral (HS 27) senilai USD 14,14 Miliar (naik 78,14%), Lemak dan Minyak Hewani/Nabati (HS 15) senilai USD 10,91 Miliar (naik 15,43%), Besi dan Baja (HS 72) senilai USD 9,52 Miliar (naik 79,94%), Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) senilai USD 4,54 Miliar (naik 23,49%) dan Bijih Logam, Terak dan Abu (HS 26) senilai USD 3,62 Miliar (naik 153,61%).

Di antara lima kelompok HS tersebut, HS 85 atau produk Mesin dan Peralatan Listrik merupakan kelompok HS dengan demand dunia yang tinggi. Pada tahun 2021 nilai impor dunia untuk produk Mesin dan Peralatan Listrik mencapai USD 3,51 Triliun, yang merupakan HS dengan nilai impor tertinggi di dunia.

Negara importir utama Mesin dan Peralatan Listrik yaitu RRT, Amerika Serikat, Hongkong, Jerman, Singapura, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, Viet Nam dan Meksiko. Total impor negara-negara mencapai 65,47% dari total impor dunia. Sedangkan Indonesia menduduki urutan ke tiga puluh satu sebagai negara pengimpor Mesin dan Peralatan Listrik dengan nilai mencapai USD 22,34 Miliar (Tabel 7).

**Tabel 7. Importir Utama Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) di Dunia**

NO	NEGARA IMPORTIR	NILAI: JUTA USD			TREN 2017-2021	GROWTH (%) 2020-2021	PANGSA 2021 (%)
		2017	2020	2021			
	<b>DUNIA</b>	<b>2,751,330.40</b>	<b>2,966,002.66</b>	<b>3,518,283.14</b>	<b>4.99</b>	<b>18.62</b>	<b>100</b>
1	RRT	455,494.79	548,743.32	604,488.07	6.36	10.16	17.18
2	Amerika Serikat	355,992.79	343,401.03	415,975.91	2.50	21.13	11.82
3	Hongkong	303,438.12	321,670.60	403,453.99	5.66	25.42	11.47
4	Jerman	145,974.14	150,245.74	180,070.90	3.67	19.85	5.12
5	Singapura	93,058.32	108,750.64	137,964.14	8.92	26.86	3.92
6	Taiwan	67,335.58	93,177.77	120,664.55	14.78	29.50	3.43
7	Korea Selatan	82,864.22	94,106.85	114,789.62	7.86	21.98	3.26
8	Jepang	97,744.48	96,697.81	113,466.14	2.56	17.34	3.23
9	Viet Nam	63,776.69	95,444.22	111,315.78	15.66	16.63	3.16
10	Meksiko	85,865.85	82,866.81	101,161.20	1.94	22.08	2.88
	<b>Sub Total</b>	<b>1,751,544.98</b>	<b>1,935,104.78</b>	<b>2,303,350.30</b>	<b>5.82</b>	<b>19.03</b>	<b>65.47</b>
	<b>Negara Lainnya</b>	<b>998,815.13</b>	<b>1,030,897.89</b>	<b>1,214,932.84</b>	<b>3.53</b>	<b>17.85</b>	<b>34.53</b>
31	Indonesia	17,931.01	19,081.25	22,338.49	3.28	17.07	0.63

Sumber: ITC Trademap (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Sedangkan eksportir terbesar produk Mesin dan Peralatan Listrik di dunia yaitu RRT, Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, Amerika Serikat, Jerman, Viet Nam, Singapura, Jepang dan Malaysia. Sementara Indonesia menduduki posisi ke tiga puluh empat sebagai negara eksportir dengan nilai mencapai USD 8,49 Miliar (Tabel 8)

**Tabel 8. Eksportir Utama Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) di Dunia**

NO	NEGARA EKSPORTIR	NILAI: JUTA USD			TREN 2017-2021	GROWTH (%) 2020-2021	PANGSA 2021 (%)
		2017	2020	2021			
	DUNIA	2,529,595.52	2,778,482.98	3,309,389.40	5.62	19.11	100
1	RRT	598,974.92	710,123.51	804,499.65	6.79	13.29	24.31
2	Hongkong	281,509.02	311,585.64	395,547.52	7.10	26.95	11.95
3	Taiwan	141,380.91	174,275.86	219,330.33	11.25	25.85	6.63
4	Korea Selatan	163,093.28	159,680.76	200,785.55	2.74	25.74	6.07
5	Amerika Serikat	174,505.23	162,785.01	185,404.51	0.40	13.90	5.60
6	Jerman	149,505.48	152,034.27	176,313.35	2.58	15.97	5.33
7	Viet Nam	75,322.54	111,092.75	172,773.35	21.04	55.52	5.22
8	Singapura	124,067.07	131,983.09	167,097.35	6.39	26.61	5.05
9	Jepang	105,537.24	102,497.09	118,985.31	1.76	16.09	3.60
10	Malaysia	68,708.88	86,403.70	102,908.09	8.84	19.10	3.11
	Sub Total	1,882,604.55	2,102,461.67	2,543,645.02	6.46	20.98	76.86
	Negara Lainnya	646,877.41	676,021.30	765,744.38	3.07	13.27	23.14
34	Indonesia	8,467	9,234	8,486	0.47	-8.11	0.26

Sumber: ITC Trademap (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Kinerja Ekspor Produk Mesin dan Peralatan Listrik Indonesia

Indonesia membagi produk Mesin dan Peralatan Listrik ke dalam delapan kelompok yaitu Elektronik Konsumsi Rumah Tangga, Elektronik Bisnis/Industri, Elektronik Telekomunikasi, Elektronik Komponen dan Bagian, Mesin Generator dan Pembangkit Listrik lainnya, Mesin Lainnya, Mesin Las Listrik dan Suku Cadang Mesin. Perkembangan kinerja ekspor produk Mesin dan Peralatan Listrik sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan tren penurunan, namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan signifikan yang berlanjut sampai dengan bulan Maret tahun 2022. Pada tahun 2021, produk mesin dan peralatan listrik dengan pangsa ekspor tertinggi yaitu Elektronik Komponen dan Bagiannya sebesar 39,32%, kemudian Elektronik Konsumsi Rumah Tangga sebesar 23,82%, dan Elektronik Bisnis/Industri dengan pangsa sebesar 19,99%. Sedangkan secara kumulatif Januari-Maret 2022 dibandingkan Januari-Maret 2021, kenaikan ekspor tertinggi terjadi pada produk Elektronik Bisnis/Industri yaitu sebesar 77,85% (Tabel 9).

**Tabel 9. Kinerja Ekspor Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) Indonesia**

NO	Deskripsi	NILAI EKSPOR : USD JUTA					TREN 2017-2019	Growth (%) Jan-Mar 2021-2022	Share (%) 2021
		2017	2020	2021	Januari-Maret				
					2021	2022			
	<b>Total Ekspor Non Migas</b>	153,083.85	154,940.75	219,246.86	46,251.92	62,843.00	6.92	35.87	
	<b>Total Ekspor HS 85</b>	8,504.89	9,232.68	11,776.86	2,670.80	3,307.24	7.17	23.83	
1	Elektronik Komponen dan Bagiannya	3,798.08	3,660.85	4,631.18	1,121.99	1,244.49	3.56	10.92	
2	Elektronik Konsumsi Rumah Tangga	1,379.77	1,913.13	2,805.34	597.55	683.25	17.13	14.34	
3	Elektronik Bisnis/Industri	2,560.88	1,780.80	2,354.13	497.32	884.46	-4.17	77.85	
4	Elektronik Telekomunikasi	146.70	1,393.05	1,386.77	303.27	334.20	72.52	10.20	
5	Suku Cadang Mesin	314.52	281.38	337.87	84.07	91.82	0.20	9.22	
6	Mesin Generator dan Pembangkit Listrik	298.49	199.15	251.45	65.82	68.49	-4.78	4.05	
7	Mesin Las Listrik	4.85	3.77	9.32	0.48	0.36	13.43	-25.19	
8	Mesin Lainnya	1.61	0.55	0.80	0.29	0.17	-24.25	-41.95	

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Sebanyak 90,30% ekspor Mesin dan Peralatan Listrik Indonesia tertuju ke 20 negara utama. Nilai ekspor terbesar pada tahun 2021 ditujukan ke Singapura sebesar USD 2,14 Miliar, ke Amerika Serikat sebesar USD 2,05 Miliar dan ke Jepang sebesar USD 1,53 Miliar (Tabel 10).

**Tabel 10. Negara Tujuan Ekspor Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) Indonesia**

NO	Deskripsi	NILAI EKSPOR : USD JUTA					TREN 2017- 2019	Growth (%) Jan-Mar 2021-2022	Share (%) 2021
		2017	2020	2021	Januari-Maret				
					2021	2022			
	<b>Total Ekspor ke Dunia</b>	<b>8,504.89</b>	<b>9,232.68</b>	<b>11,776.86</b>	<b>2,670.80</b>	<b>3,307.24</b>	<b>7.17</b>	<b>23.83</b>	<b>100.00</b>
1	Singapura	1,567.30	1,530.22	2,143.53	472.17	671.16	4.99	42.14	18.20
2	Amerika Serikat	1,021.83	1,807.82	2,053.25	471.97	645.73	24.26	36.82	17.43
3	Jepang	1,324.13	1,323.68	1,532.19	402.88	421.09	1.46	4.52	13.01
4	Korea Selatan	279.15	370.84	777.14	175.25	189.68	25.60	8.23	6.60
5	Hongkong	469.13	417.61	425.35	93.17	98.07	(2.11)	5.26	3.61
6	Thailand	434.67	391.47	414.18	98.62	106.58	(2.30)	8.08	3.52
7	Vietnam	167.93	351.26	402.54	79.75	79.86	19.18	0.13	3.42
8	RRT	361.75	355.77	382.57	93.01	101.21	3.04	8.82	3.25
9	Malaysia	374.40	358.77	298.56	76.10	65.74	(4.74)	(13.62)	2.54
10	Australia	122.82	149.72	253.61	43.82	85.73	14.79	95.65	2.15
	<b>Sub Total</b>	<b>6,123.11</b>	<b>7,057.17</b>	<b>8,682.91</b>	<b>2,006.74</b>	<b>2,464.85</b>	<b>8.18</b>	<b>22.83</b>	<b>73.73</b>
	<b>Negara Lainnya</b>	<b>2,381.77</b>	<b>2,175.51</b>	<b>3,093.95</b>	<b>664.05</b>	<b>842.39</b>	<b>4.39</b>	<b>26.86</b>	<b>26.27</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Baik di pasar Singapura, pasar Amerika Serikat, pasar Jepang maupun pasar lainnya, pemasok terbesar produk Mesin dan Peralatan Listrik ini adalah dari negara-negara di Kawasan Asia. Indonesia termasuk sebagai pemasok Mesin dan Peralatan Listrik yang kuat di ASEAN. Bahkan di pasar Singapura dan Jepang, Indonesia masuk sebagai 10 besar *supplier*. Dengan memperhatikan perkembangan kinerja ekspor Indonesia dan permintaan dunia yang terus meningkat maka kinerja ekspor produk Mesin dan Peralatan Listrik Indonesia harus dapat lebih ditingkatkan, terutama di pasar-pasar utama dimana Indonesia telah memiliki kemampuan penetrasi ekspor yang baik seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Hongkong (Tabel 11 dan Tabel 12)

**Tabel 11. Negara Pemasok HS 85 di Singapura**

NO	SUPPLIER	NILAI: JUTA USD			Trend (%) 2017-2021	Growth (%) 2021/2020	Share 2021 (%)
		2017	2020	2021			
	<b>DUNIA</b>	<b>93,058.32</b>	<b>108,750.64</b>	<b>137,964.14</b>	<b>8.92</b>	<b>26.86</b>	<b>100.00</b>
1	Taiwan	21,394.47	31,536.00	44,396.96	18.32	40.78	32.18
2	RRT	19,107.74	19,903.35	23,408.44	3.66	17.61	16.97
3	Malaysia	13,975.56	16,523.34	20,893.40	9.25	26.45	15.14
4	Korea Selatan	10,781.61	9,872.86	13,827.40	7.05	40.05	10.02
5	Jepang	5,050.73	5,280.58	6,266.07	2.47	18.66	4.54
6	Filipina	4,928.92	5,253.66	5,918.40	1.52	12.65	4.29
7	Amerika Serikat	4,394.42	4,402.74	4,614.68	0.84	4.81	3.34
8	Thailand	2,240.83	2,711.23	4,074.18	13.75	50.27	2.95
9	Indonesia	2,251.08	2,854.21	3,614.18	10.73	26.63	2.62
10	Jerman	1,794.46	2,171.89	2,498.00	7.77	15.02	1.81
	<b>Sub Total</b>	<b>85,919.84</b>	<b>100,509.86</b>	<b>129,511.70</b>	<b>9.28</b>	<b>28.85</b>	<b>93.87</b>
	<b>Negara Lainnya</b>	<b>7,138.47</b>	<b>8,240.79</b>	<b>8,452.43</b>	<b>4.15</b>	<b>2.57</b>	<b>6.13</b>

Sumber: ITC Trademap (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

**Tabel 12. Negara Pemasok HS 85 di Jepang**

NO	NEGARA PEMASOK	NILAI: RIBU USD			Trend (%) 2017-2021	Growth (%) 2021/2020	Share 2021 (%)
		2017	2020	2021			
	<b>DUNIA</b>	<b>97,744.48</b>	<b>96,697.81</b>	<b>113,466.14</b>	<b>2.56</b>	<b>17.34</b>	<b>100.00</b>
1	RRT	46,828.02	45,663.71	54,131.54	2.37	18.54	47.71
2	Taiwan	12,744.48	13,541.52	17,352.95	14.00	15.29	15.29
3	Viet Nam	4,420.22	5,681.90	6,323.01	5.88	5.57	5.57
4	Amerika Serikat	6,293.90	5,598.97	5,629.15	5.79	4.96	4.96
5	Thailand	5,073.74	5,406.27	5,506.22	5.59	4.85	4.85
6	Malaysia	5,077.46	4,330.93	5,070.59	4.48	4.47	4.47
7	Korea Selatan	4,671.48	3,829.81	4,751.63	3.96	4.19	4.19
8	Filipina	3,466.20	3,293.70	3,909.81	3.41	3.45	3.45
9	Jerman	1,714.70	1,714.28	1,941.64	1.77	1.71	1.71
10	Indonesia	1,467.42	1,477.42	1,730.09	1.53	1.52	1.52
	<b>Sub Total</b>	<b>91,757.61</b>	<b>90,538.52</b>	<b>106,346.62</b>	<b>93.63</b>	<b>93.73</b>	<b>93.73</b>
	<b>Negara Lainnya</b>	<b>5,986.88</b>	<b>6,159.29</b>	<b>7,119.53</b>	<b>6.37</b>	<b>6.27</b>	<b>6.27</b>

Sumber: ITC Trademap (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)



## Senegal, Negara di Kawasan Afrika Barat dengan Nilai Ekspor yang Meningkat Drastis di Tahun 2022

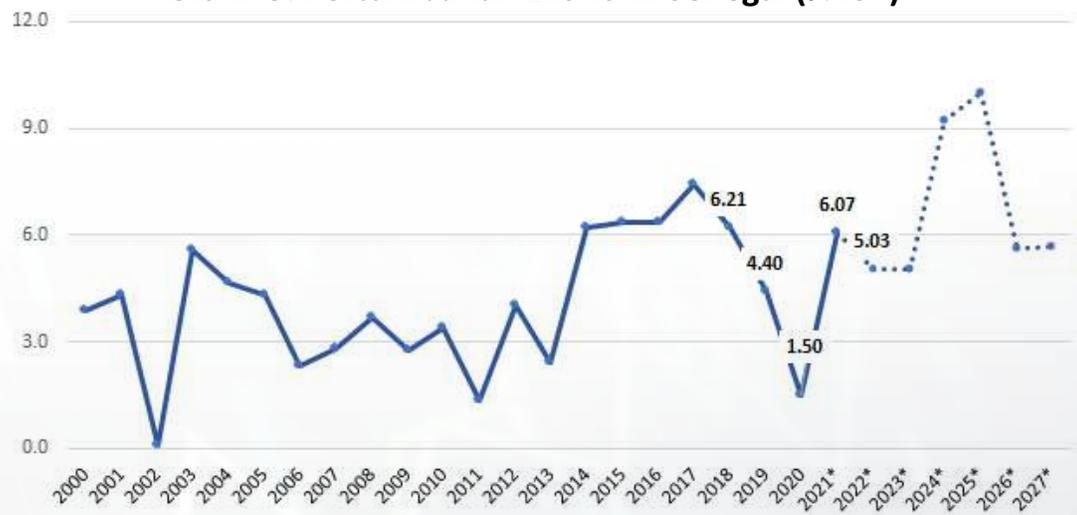
Oleh: Rizka Izditami Syarif

Senegal merupakan salah satu negara di kawasan Afrika Barat dengan Produk Domestik Bruto (PDB) nominal sebesar USD 24,64 Juta atau dengan rata-rata PDB per kapita sebesar USD 1.471,8 di tahun 2020 sehingga Senegal masih tergolong *lower-middle income country* (LMIC) (World Bank, 2022). Meskipun demikian, perekonomian Senegal masih menunjukkan kondisi yang baik yang ditunjukkan dengan PDB yang stabil positif selama 10 tahun terakhir, bahkan selama masa pandemi PDB Senegal tetap tumbuh sebesar 1,50% YoY diantara negara-negara yang mengalami resesi keuangan global tahun 2020 (Grafik 5).

Negara yang terletak di bagian paling barat benua Afrika ini berbatasan langsung dengan beberapa negara diantaranya Mauritania di utara, Mali di timur, dan Guinea serta Guinea Bissau di selatan, sedangkan di sebelah

Barat dengan Samudra Atlantik. Ibukota negara Senegal adalah Dakar yang juga menjadi lokasi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk beberapa wilayah perwakilan di Afrika Barat karena dianggap negara yang paling stabil di Afrika. Jumlah populasi Senegal di tahun 2020 sebesar 16,74 juta penduduk dengan sekitar 94% penduduknya beragama muslim. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri untuk menjadikan Senegal menjadi salah satu mitra perluasan pasar halal di Afrika Barat.

Grafik 5. Pertumbuhan Ekonomi Senegal (%YoY)



Sumber: WEO Database IMF, 2022 | \*diestimasi

## Selama Periode Januari – Maret 2022, Kinerja Ekspor ke Senegal Meningkatkan Drastis dibandingkan Negara di Kawasan Afrika Barat Lainnya

Kawasan Afrika Barat merupakan salah satu dari lima kawasan lainnya di Benua Afrika. Setidaknya, terdapat 15 negara Afrika Barat yang tergabung dalam *Economic Community of West African States* (ECOWAS) diantaranya Nigeria, Ghana, Pantai Gading (Côte d'Ivoire), Guinea, Burkina Faso, Senegal, Mali, Liberia, Togo, Benin, Niger, Sierra Leone, Guinea-Bissau, Gambia, dan Cape Verde. Selama periode Januari – Maret 2022, pangsa ekspor Indonesia ke kawasan Afrika Barat sebesar 0,57% dari total ekspor ke dunia dengan nilai mencapai USD 376,92 Juta. Selain itu, selama tiga tahun terakhir, ekspor ke kawasan tersebut rata-rata tumbuh 20,62% per tahun (Tabel 13).

**Tabel 13. Negara Tujuan Ekspor di Kawasan Afrika**

No	NEGARA TUJUAN EKSPOR	NILAI EKSPOR INDONESIA: USD JUTA				Growth (%)	Trend (%)	Share (%)	
		2019	2020	2021	JANUARI - MARET				
					2021	2022	22/21	19 - 21	2022
	<b>TOTAL AFRIKA BARAT</b>	<b>1,169.10</b>	<b>1,108.48</b>	<b>1,700.99</b>	<b>389.72</b>	<b>376.92</b>	<b>-3.28</b>	<b>20.62</b>	<b>100.00</b>
1	SINEGAL	49.90	67.68	159.63	40.89	112.30	174.65	78.86	29.80
2	NIGERIA	424.30	370.96	464.29	99.12	104.94	5.87	4.61	27.84
3	GHANA	172.41	135.10	208.05	44.38	46.44	4.64	9.85	12.32
4	T O G O	139.16	131.90	259.19	57.85	35.87	-38	36.48	9.52
5	PANTAI GADING	75.18	78.12	124.24	25.04	19.54	-21.97	28.55	5.18
6	BENIN	148.01	141.98	249.31	51.08	17.62	-65.51	29.79	4.67
7	LIBERIA	23.71	26.34	36.94	12.77	15.72	23.09	24.82	4.17
8	GUINEA	49.75	68.96	86.49	33.68	8.93	-73.48	31.86	2.37
9	GAMBIA	43.17	51.49	72.24	13.76	5.75	-58.24	29.36	1.52
10	BURKINA FASO	12.97	12.37	16.79	4.32	4.19	-3.07	13.77	1.11
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>1,138.55</b>	<b>1,084.89</b>	<b>1,677.17</b>	<b>382.89</b>	<b>371.29</b>	<b>-2.07</b>	<b>21.37</b>	<b>98.51</b>
	<b>LAINNYA</b>	<b>30.55</b>	<b>23.60</b>	<b>23.82</b>	<b>6.83</b>	<b>5.63</b>	<b>-17.48</b>	<b>-11.70</b>	<b>1.49</b>

Ket: Januari-Maret 2022 Angka Realisasi

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Sementara itu, negara dengan andil ekspor Indonesia terbesar ke kawasan Afrika Barat adalah Senegal dan Nigeria dengan masing-masing pangsa sebesar 29,80% dan 27,84% selama Januari-Maret 2022 (Tabel 13). Pada periode yang sama, total ekspor ke kawasan tersebut menunjukkan penurunan sebesar 3,48% YoY. Namun demikian, terdapat tiga negara yang tetap tumbuh diantaranya Senegal tumbuh 174,65%, Nigeria tumbuh 4,61%, dan Ghana tumbuh 4,64%. Senegal menjadi negara tujuan dengan nilai ekspor yang meningkat drastis di tahun 2022 dibandingkan negara di kawasan Afrika Barat lainnya. Apabila melihat secara historis, pertumbuhan ekspor ke Senegal baru terjadi di tahun 2021 dimana nilai ekspornya mencapai USD 159,63 Juta atau meningkat lebih dari 2x lipat dari tahun sebelumnya yang hanya USD 67,68 Juta. Pada periode Januari-Maret 2022, nilai ekspor ke Senegal juga sudah hampir mencapai nilai ekspor untuk keseluruhan tahun 2021 yakni sebesar USD 112,30 Juta (Tabel 13).

## Produk Utama Ekspor ke Senegal di Dominasi Produk CPO dan Turunannya

Kinerja ekspor Indonesia ke Senegal selama 5 tahun terakhir (2017-2021) masih menunjukkan tren peningkatan sebesar 13,12% per tahun (Tabel 14). Meskipun di tahun 2018-2020 terjadi penurunan ekspor, peningkatan ekspor kembali membaik di tahun 2021 dengan nilai ekspor sudah melebihi USD 100 Juta tepatnya sebesar USD 159,63 Juta. Produk ekspor utama Indonesia ke Senegal masih didominasi kelompok produk CPO dan Turunannya (HS 151190) dengan pangsa mencapai 56,67% di tahun 2021 (Tabel 14).

Namun demikian, terdapat beberapa produk ekspor yang meningkat signifikan diantaranya Pesawat Penerima untuk Televisi (HS 852872) naik 2.088,48% YoY; Margarin (HS 151790) naik 240,62% YoY; Preparat Pembersih dan Pencuci (HS 340220) naik 226,43% YoY; Ikan Olahan atau Awetan (HS 160413) naik 171,91% YoY; Turunan CPO (HS 151190) naik 134,99% YoY; Gaun Wanita atau Anak Perempuan dari Katun (HS 620442) naik 155,60% YoY; Ikan Beku (HS 03089) naik 123,72% YoY; Barang Farmasi (HS 300660) naik 100,83% YoY. Selain itu, ekspor Pesawat Udara Lainnya (HS 880240) baru pertama kali dilakukan oleh Indonesia di tahun 2021 dengan nilai mencapai USD 24,10 Juta atau pangsa 15,10% dari total ekspor ke Senegal (Tabel 14).

**Tabel 14. Produk Utama Ekspor Non Migas Indonesia ke Senegal**

NO	HS	URAIAN	NILAI : USD Juta					Perub. % 21/20	Trend (%) 17 - 21	Share (%) 2021
			2017	2020	2021	JANUARI - MARET				
						2021	2022			
<b>Total Ekspor</b>			<b>95.01</b>	<b>67.68</b>	<b>159.63</b>	<b>40.89</b>	<b>112.30</b>	<b>135.86</b>	<b>13.12</b>	<b>100.00</b>
1	151190	Vegetable Oils; Palm Oil And Its Fractions, Other	65.65	38.50	90.46	7.42	9.71	134.99	9.28	56.67
2	880240	Aeroplanes And Other Aircraft; Of An Unladen V	0.00	0.00	24.10	24.10	0.00	-	-	15.10
3	151790	Edible Mixtures Or Preparations Of Animal Or Ve	2.12	3.25	11.08	1.31	2.53	240.62	34.08	6.94
4	841840	Freezers; Of The Upright Type, Not Exceeding 90	2.55	4.00	4.67	1.25	1.65	16.66	23.53	2.93
5	340120	Soap; In Forms N.e.c. In Item No. 3401.11	0.20	2.18	3.66	0.87	1.06	68.32	125.67	2.29
6	151620	Vegetable Fats And Oils And Their Fractions; Par	1.72	2.17	3.48	0.56	0.96	60.12	15.97	2.18
7	030389	Fish; Frozen, N.e.c. In Heading 0303, Excluding Fi	0.19	0.91	2.03	0.39	0.42	123.72	88.60	1.27
8	160413	Fish Preparations; Sardines, Sardinella And Brisli	0.80	0.66	1.78	0.24	0.54	171.91	24.65	1.12
9	852872	Reception Apparatus For Television, Whether Or	0.00	0.07	1.57	0.51	0.23	2088.48	468.49	0.98
10	620442	Dresses; Women's Or Girls', Of Cotton (not Knitt	0.00	0.58	1.48	0.37	0.76	155.60	-	0.93
11	340111	Soap And Organic Surface-active Products; In Th	3.47	1.00	1.40	0.23	0.32	39.18	-24.72	0.87
12	340220	Washing And Cleaning Preparations; Surface-act	0.84	0.39	1.28	0.66	0.00	226.43	21.51	0.80
13	382319	Industrial Monocarboxylic Fatty Acids; Acid Oils	0.37	0.57	1.00	0.45	0.00	74.24	36.43	0.63
14	480256	Uncoated Paper And Paperboard (not 4801 Or 4	0.82	1.53	1.00	0.22	0.34	-34.48	5.41	0.63
15	300660	Pharmaceutical Goods; Chemical Contraceptive	0.00	0.37	0.75	0.00	0.00	100.83	-	0.47
<b>Sub Total</b>			<b>78.75</b>	<b>56.19</b>	<b>149.75</b>	<b>38.57</b>	<b>18.52</b>	<b>166.52</b>	<b>16.54</b>	<b>93.81</b>
<b>Produk Lainnya</b>			<b>16.26</b>	<b>11.49</b>	<b>9.88</b>	<b>2.32</b>	<b>93.78</b>	<b>-14.02</b>	<b>-9.65</b>	<b>6.19</b>

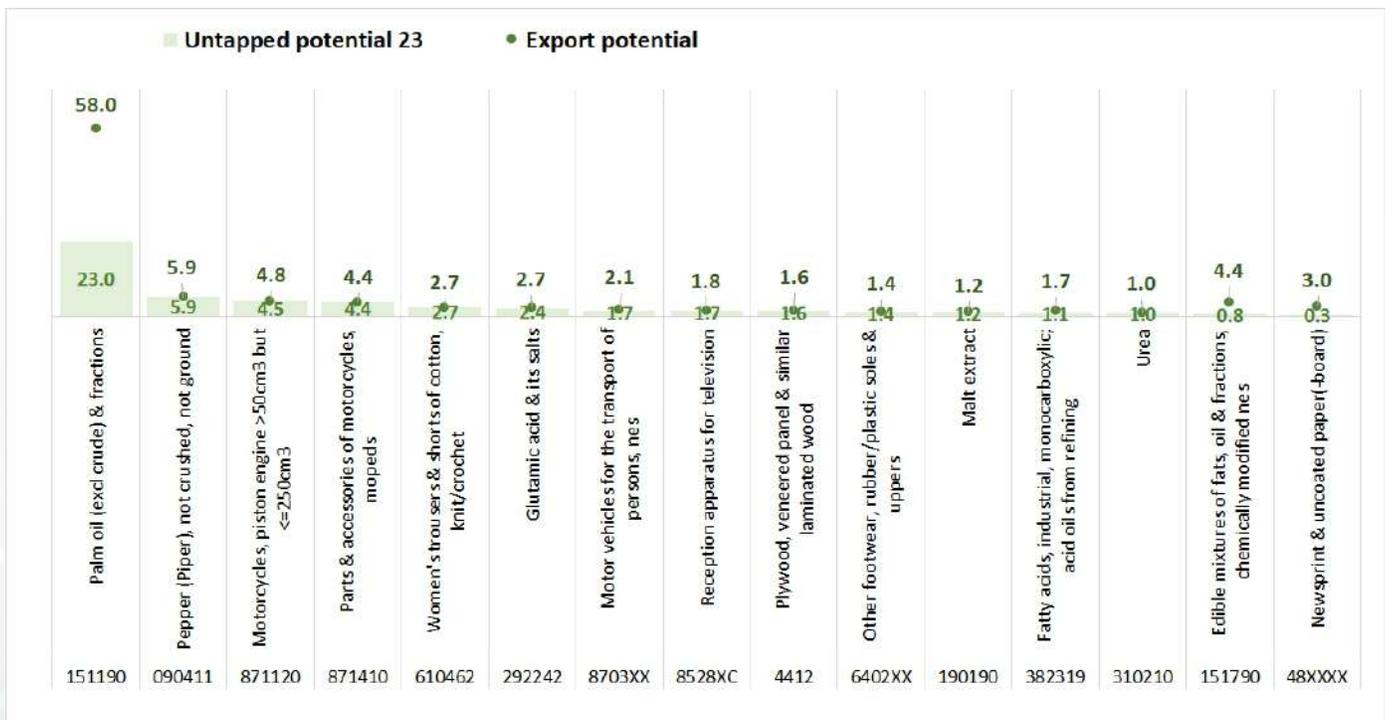
Ket: Januari-Maret 2022 Angka Realisasi

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Terdapat Banyak Produk Potensial Indonesia di Senegal yang Belum Dimanfaatkan

Berdasarkan data *Trademap* (2022), permintaan impor Senegal dari dunia relatif stabil dengan rata-rata tumbuh 3,91% per tahun selama 2017-2021. Di tahun 2021, impor Senegal mencapai USD 8,29 Miliar dengan kenaikan sebesar 5,95% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Indonesia menjadi negara pemasok ke Senegal pada urutan ke-36 dengan pangsa sebesar 0,35%, padahal negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand menempati posisi masing-masing ke-14 dan ke-24 negara pemasok ke Senegal. Hal ini menunjukkan masih terdapatnya produk ekspor Indonesia yang belum dapat dimanfaatkan di pasar Senegal. *The Export Potential Map* (2022) memperkirakan nilai ekspor potensial Indonesia ke Senegal dapat mencapai USD 163,48 Juta dengan USD 111,56 Juta merupakan potensi yang belum dimanfaatkan (*untapped potential*). Beberapa produk potensial ekspor tersebut diantaranya: CPO dan Turunannya (HS 151190 dan HS 151790); Kopi, Teh, dan Rempah-Rempah (HS 090411 dan HS 090210); Kendaraan dan Bagian-bagiannya (HS 871120, HS 871410, HS 8703XX); Barang-barang Rajutan (HS 610462); Produk Kimia (HS 292242: Asam Glutamat, HS 382319: Asam Lemak, HS 310210: Urea); Mesin dan Elektronik (HS 8528Xc dan HS 840732); Kayu dan Produk Kayu (HS 4412: Kayu Lapis dan HS 48XXXX: Kertas Koran dan Kertas tidak dilapisi); Alas Kaki (HS 6402XX); dan Bahan Makanan (HS 190190: Ekstrak *Malt* dan HS 200820: Nanas olahan atau awetan (Grafik 6)

**Grafik 6. Produk Utama Ekspor Non Migas Indonesia ke Senegal**



Sumber: ITC Export Potential Map (2022), diolah PuskaDaglu Mei 2022



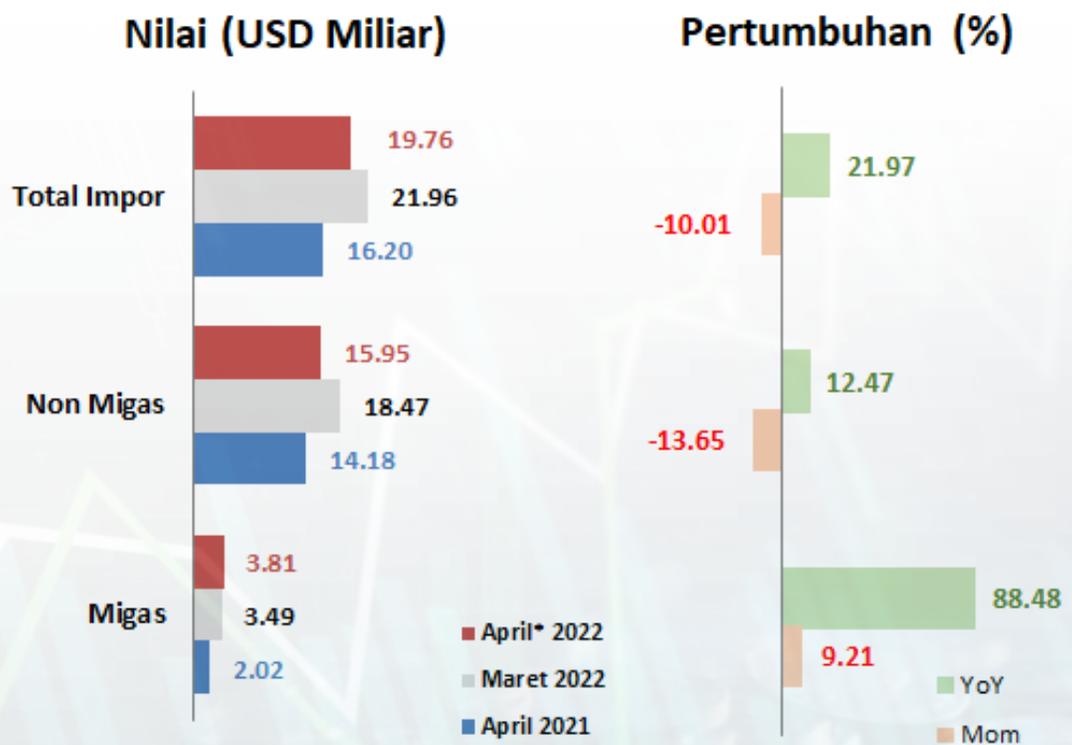
## Kinerja Impor Indonesia

# Kinerja Impor Indonesia di Bulan Maret 2022 Meningkatkan Dibandingkan Periode yang Sama pada Tahun Sebelumnya

Oleh: Retno Ariyanti P

Kinerja impor non migas Indonesia pada bulan April 2022 tercatat sebesar USD 15,95 Miliar atau 80,70% dari total impor Indonesia. Dibandingkan Maret 2022, impor non migas mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 13,65% (MoM). Sebaliknya, kinerja impor tersebut mengalami peningkatan sebesar 12,47% (YoY) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Secara total, impor Indonesia pada bulan April 2022 tercatat sebesar USD 19,76 Miliar. Dibandingkan Maret 2022, kinerja impor total mengalami penurunan sebesar 10,01% (MoM). Sebaliknya, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, kinerja impor mengalami peningkatan signifikan sebesar 21,97% (YoY) (Grafik7).

Grafik 7. Kinerja Impor Bulanan



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Impor Asal Amerika Serikat dan India Menunjukkan Penurunan di Bulan April

Berdasarkan negara asal, tiga negara pemasok barang impor non migas terbesar selama bulan April 2022 adalah RRT sebesar USD 5,11 Miliar (32,02%), Jepang dengan nilai impor sebesar USD 1,38 Miliar (8,68%), dan Korea Selatan tercatat sebesar USD 0,87 Miliar (5,46%). Dibandingkan bulan sebelumnya, mayoritas impor non migas dari negara asal mengalami penurunan. Peningkatan impor hanya terjadi pada impor dari negara asal

Amerika Serikat dengan nilai impor sebesar USD 0,83 Miliar (naik 4,73% MoM). Sementara penurunan terbesar terjadi pada impor dari India dengan nilai impor sebesar USD 0,57 Miliar (turun 33,12%). Diikuti oleh impor dari Thailand dan Australia dengan nilai impor masing-masing sebesar USD 0,84 Miliar (turun 29,95%) dan USD 0,61 Miliar (turun 21,66%)(MoM)(Tabel 15). Sementara

dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya, impor non migas asal India mengalami penurunan sebesar 16,53% (YoY), diikuti impor non migas dari Malaysia, Australia, dan Singapura dengan penurunan masing-masing sebesar 5,79%, 4,89%, dan 1,24%. Kenaikan impor non migas terbesar berasal dari negara Korea Selatan dengan kenaikan sebesar 25,57% atau nilai impor sebesar USD 0,87 Miliar. Diikuti RRT dan Jepang dengan peningkatan masing-masing sebesar 12,40% dan 12,37% (YoY) (Tabel 15).

Secara kumulatif (Januari-April 2022), seluruh impor non migas dari negara asal mengalami kenaikan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan impor non migas terbesar berasal dari Thailand dengan nilai impor non migas sebesar USD 4,01 Miliar atau meningkat sebesar 43,98% (YoY) dan Jepang dengan nilai impor non migas sebesar USD 5,63 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 28,90% (Tabel 16).

**Tabel 15. Impor Non Migas Menurut Negara Asal**

No	Negara Asal	Nilai CIF (Juta USD)			Perubahan (%)		Peran (%)	
		April 2021	Maret 2022	April* 2022	MoM	YoY	Thd Total Apr '22	Thd Impor Non Migas Apr
<b>Total Impor</b>		<b>16,204.34</b>	<b>21,962.42</b>	<b>19,763.74</b>	<b>-10.01</b>	<b>21.97</b>	<b>100.00</b>	
<b>Total Impor Non</b>		<b>14,180.88</b>	<b>18,470.21</b>	<b>15,949.86</b>	<b>-13.65</b>	<b>12.47</b>	<b>80.70</b>	<b>100.00</b>
1	RRT	4,543.85	5,308.05	5,107.51	-3.78	12.40	25.84	32.02
2	Jepang	1,231.44	1,701.20	1,383.77	-18.66	12.37	7.00	8.68
3	Korea Selatan	692.89	961.96	870.07	-9.55	25.57	4.40	5.46
4	Thailand	768.30	1,198.91	839.84	-29.95	9.31	4.25	5.27
5	Amerika Serikat	815.35	793.15	830.68	4.73	1.88	4.20	5.21
6	Singapura	777.82	878.05	768.17	-12.52	-1.24	3.89	4.82
7	Australia	644.03	781.91	612.56	-21.66	-4.89	3.10	3.84
8	India	679.63	848.18	567.30	-33.12	-16.53	2.87	3.56
9	Malaysia	533.80	630.61	502.87	-20.26	-5.79	2.54	3.15
10	Taiwan	387.04	433.08	403.02	-6.94	4.13	2.04	2.53
<b>Negara Lainnya</b>		<b>3,106.73</b>	<b>4,935.11</b>	<b>4,064.06</b>	<b>-17.65</b>	<b>30.82</b>	<b>20.56</b>	<b>25.48</b>

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

**Tabel 16. Kinerja Impor Non Migas Menurut Negara Asal Januari-April 2022**

No	Negara Asal	Nilai CIF (Juta USD)		Perubahan C to C (%)	Peran (%)	
		Jan - Apr 2021	Jan - Apr* 2022		Thd Total Jan - Apr '22	Thd Impor Non Migas Jan - Apr '22
<b>Total Impor</b>		<b>59,586.73</b>	<b>76,575.78</b>	<b>28.51</b>	<b>100.00</b>	
<b>Total Impor Non</b>		<b>52,428.03</b>	<b>64,138.15</b>	<b>22.34</b>	<b>83.76</b>	<b>100.00</b>
1	RRT	16,582.13	20,897.31	26.02	27.29	32.58
2	Jepang	4,365.53	5,627.36	28.90	7.35	8.77
3	Korea Selatan	3,034.66	3,440.83	13.38	4.49	5.36
4	Thailand	2,781.59	4,005.06	43.98	5.23	6.24
5	Amerika Serikat	2,726.07	2,752.74	0.98	3.59	4.29
6	Singapura	2,935.73	3,016.26	2.74	3.94	4.70
7	Australia	2,473.03	2,520.00	1.90	3.29	3.93
8	India	2,163.71	2,604.53	20.37	3.40	4.06
9	Malaysia	1,971.60	2,096.68	6.34	2.74	3.27
10	Taiwan	1,381.50	1,637.29	18.52	2.14	2.55
<b>Negara Lainnya</b>		<b>12,012.48</b>	<b>15,540.08</b>	<b>29.37</b>	<b>20.29</b>	<b>24.23</b>

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Dibandingkan Periode yang Sama pada Tahun Sebelumnya, Kenaikan Impor Terjadi Hampir Di Semua Negara Asal Impor

Selama bulan April 2022, impor total Indonesia dari ASEAN sebesar USD 4,35 Miliar (dengan kontribusi sebesar 22,01%) dan Uni Eropa tercatat sebesar USD 0,89 Miliar (4,49%). Impor Indonesia dari ASEAN didominasi oleh negara Singapura dan Thailand dengan pangsa masing-masing sebesar 8,92% dan 4,27%. Sementara impor Indonesia dari Uni Eropa didominasi oleh negara Jerman dan Belanda dengan pangsa masing-masing sebesar 1,47% dan 0,38%. Dibandingkan April 2021, peningkatan impor terjadi dari kawasan ASEAN sebesar 30,79% (YoY) dan kawasan Uni Eropa sebesar 1,55%. Di sisi lain, dibandingkan Maret 2022, terjadi penurunan impor dari kawasan ASEAN sebesar 12,96% dan kawasan Uni Eropa sebesar 16,22% (MoM). Secara kumulatif Januari-April 2022, total impor Indonesia asal negara di kawasan ASEAN sebesar USD 16,85 Miliar. Sementara, total impor Indonesia asal negara di kawasan Uni Eropa sebesar USD 3,64 Miliar (Tabel 17).

**Tabel 17. Total Impor Indonesia Menurut Negara Asal**

No	Negara Asal	Nilai CIF (Juta USD)					Perubahan (%)			Peran (%)
		April 2021	Maret 2022	April* 2022	Jan - Apr 2021	Jan - Apr* 2022	Apr '22 thd Mar '22 (MoM)	Apr '22 thd Apr '21 (YoY)	Jan-Apr '22 thd Jan-Apr '21 (CoC)	Thd Total Apr '22
<b>Total Impor</b>		<b>16,204.34</b>	<b>21,962.42</b>	<b>19,763.74</b>	<b>59,586.73</b>	<b>76,575.78</b>	<b>-10.01</b>	<b>21.97</b>	<b>28.51</b>	<b>100.00</b>
<b>Total 13 Negara Utama</b>		<b>12,668.06</b>	<b>16,360.10</b>	<b>14,501.14</b>	<b>46,449.98</b>	<b>58,048.06</b>	<b>-11.36</b>	<b>14.47</b>	<b>24.97</b>	<b>73.37</b>
<b>ASEAN</b>		<b>3,325.81</b>	<b>4,997.51</b>	<b>4,349.77</b>	<b>12,558.41</b>	<b>16,853.07</b>	<b>-12.96</b>	<b>30.79</b>	<b>34.20</b>	<b>22.01</b>
1	Singapura	1,318.66	1,924.62	1,763.70	4,867.91	6,341.31	-8.36	33.75	30.27	8.92
2	Thailand	772.71	1,206.28	844.34	2,804.13	4,027.70	-30.00	9.27	43.63	4.27
3	Malaysia	703.77	1,125.74	1,051.41	2,784.82	3,964.13	-6.60	49.40	42.35	5.32
4	Asean Lainnya	530.67	740.88	690.32	2,101.56	2,519.93	-6.82	30.08	19.91	3.49
<b>Uni Eropa</b>		<b>874.32</b>	<b>1,059.79</b>	<b>887.86</b>	<b>3,292.49</b>	<b>3,641.45</b>	<b>-16.22</b>	<b>1.55</b>	<b>10.60</b>	<b>4.49</b>
5	Jerman	283.89	356.71	289.98	982.96	1,145.38	-18.71	2.15	16.52	1.47
6	Belanda	67.11	78.53	75.11	262.56	273.48	-4.36	11.92	4.16	0.38
7	Italia	135.14	131.56	103.24	603.46	455.66	-21.52	-23.60	-24.49	0.52
8	Uni Eropa Lainnya	388.18	493.00	419.52	1,443.51	1,766.93	-14.90	8.07	22.41	2.12
<b>Negara Utama Lainnya</b>		<b>9,386.79</b>	<b>11,536.67</b>	<b>10,373.35</b>	<b>34,144.14</b>	<b>41,840.40</b>	<b>-10.08</b>	<b>10.51</b>	<b>22.54</b>	<b>52.49</b>
12	Tiongkok	4,570.19	5,359.97	5,110.03	16,780.78	21,012.79	-4.66	11.81	25.22	25.86
13	Jepang	1,233.56	1,707.52	1,388.97	4,375.45	5,679.62	-18.66	12.60	29.81	7.03
14	Amerika Serikat	959.28	842.25	1,146.99	3,237.81	3,522.33	36.18	19.57	8.79	5.80
15	Korea Selatan	744.73	1,137.39	975.31	3,119.81	3,955.91	-14.25	30.96	26.80	4.93
16	Australia	772.56	841.91	613.31	2,829.78	2,628.75	-27.15	-20.61	-7.10	3.10
17	Taiwan	393.50	438.09	406.28	1,394.32	1,647.58	-7.26	3.25	18.16	2.06
18	India	712.96	1,209.53	732.46	2,406.20	3,393.42	-39.44	2.74	41.03	3.71
<b>Negara Lainnya</b>		<b>3,536.27</b>	<b>5,602.32</b>	<b>5,262.60</b>	<b>13,136.75</b>	<b>18,527.72</b>	<b>-6.06</b>	<b>48.82</b>	<b>41.04</b>	<b>26.63</b>

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Mengawali Kuartal Kedua, Impor Bahan Baku/Penolong Kembali Melemah di Bulan April 2022

Oleh: Niki Barendra S

Setelah mengalami peningkatan signifikan di bulan Maret 2022, permintaan impor kembali mengalami pelemahan sebesar 10,01% di bulan April 2022 dibanding impornya bulan lalu (MoM) menjadi sebesar USD 19,76 miliar. Penurunan impor terjadi di seluruh golongan barang, termasuk impor golongan Bahan Baku/Penolong yang juga turun 8,68% (MoM) menjadi USD 15,54 miliar setelah sebelumnya hanya mencapai USD 17,01 miliar di bulan Maret 2022. Impor Bahan Baku/Penolong tersebut menyumbang 77,46% dari total impor di bulan April 2022 (Tabel 18).

**Tabel 18. Impor Bahan Baku/Penolong Menurut Kelompok Barang (BEC)**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)					Perubahan (%)			Peran (%)	
		Apr-21	Mar-22	Apr 2022*	Jan-Apr 2021	Jan-Apr 2022*	YOY	MOM	CtoC	Thd Total Apr 2022*	Thd Total Jan-Apr 2022*
<b>Total Impor</b>		<b>16,204.3</b>	<b>21,962.4</b>	<b>19,763.7</b>	<b>59,586.7</b>	<b>76,575.8</b>	<b>21.97</b>	<b>(10.01)</b>	<b>28.51</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Bahan Baku/Penolong</b>		<b>12,380.1</b>	<b>17,014.9</b>	<b>15,538.3</b>	<b>45,112.5</b>	<b>59,215.4</b>	<b>25.51</b>	<b>(8.68)</b>	<b>31.26</b>	<b>78.62</b>	<b>77.33</b>
111	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Industri	601.2	781.8	757.7	2,155.5	2,661.6	26.03	(3.08)	23.48	3.83	3.48
121	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Industri	443.1	634.3	487.7	1,740.3	2,118.5	10.08	(23.11)	21.74	2.47	2.77
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primary)	604.7	838.6	637.5	2,006.7	2,586.7	5.42	(23.98)	28.91	3.23	3.38
220	Bahan Baku Untuk Industri (Processed)	6,082.0	7,908.7	6,766.2	22,351.7	27,544.8	11.25	(14.45)	23.23	34.24	35.97
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primary)	871.1	1,011.7	1,538.6	2,683.4	3,999.2	76.63	52.08	49.04	7.78	5.22
321	Bahan Bakar Motor	550.7	1,451.4	1,536.5	2,396.0	5,069.6	178.99	5.86	111.59	7.77	6.62
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	750.5	1,306.3	986.7	2,484.4	4,065.1	31.47	(24.46)	63.63	4.99	5.31
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	1,810.3	2,155.6	2,036.0	6,849.5	7,842.9	12.46	(5.55)	14.50	10.30	10.24
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	666.5	926.5	791.4	2,445.2	3,326.9	18.75	(14.58)	36.06	4.00	4.34

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Hampir seluruh komponen impor Bahan Baku/Penolong di bulan April 2022 mengalami penurunan kecuali impor Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang tetap naik signifikan sebesar 52,08% dibanding bulan Maret 2022 dan impor Bahan Bakar Motor yang naik 5,86% (MoM). Sementara itu, penurunan impor tertinggi dialami oleh impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*) yang turun 24,46% (MoM), diikuti oleh impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) dengan penurunan sebesar 23,98% (MoM), serta impor Makanan & Minuman (*Processed*) untuk Industri yang turun 23,11% (MoM) (Tabel 18).

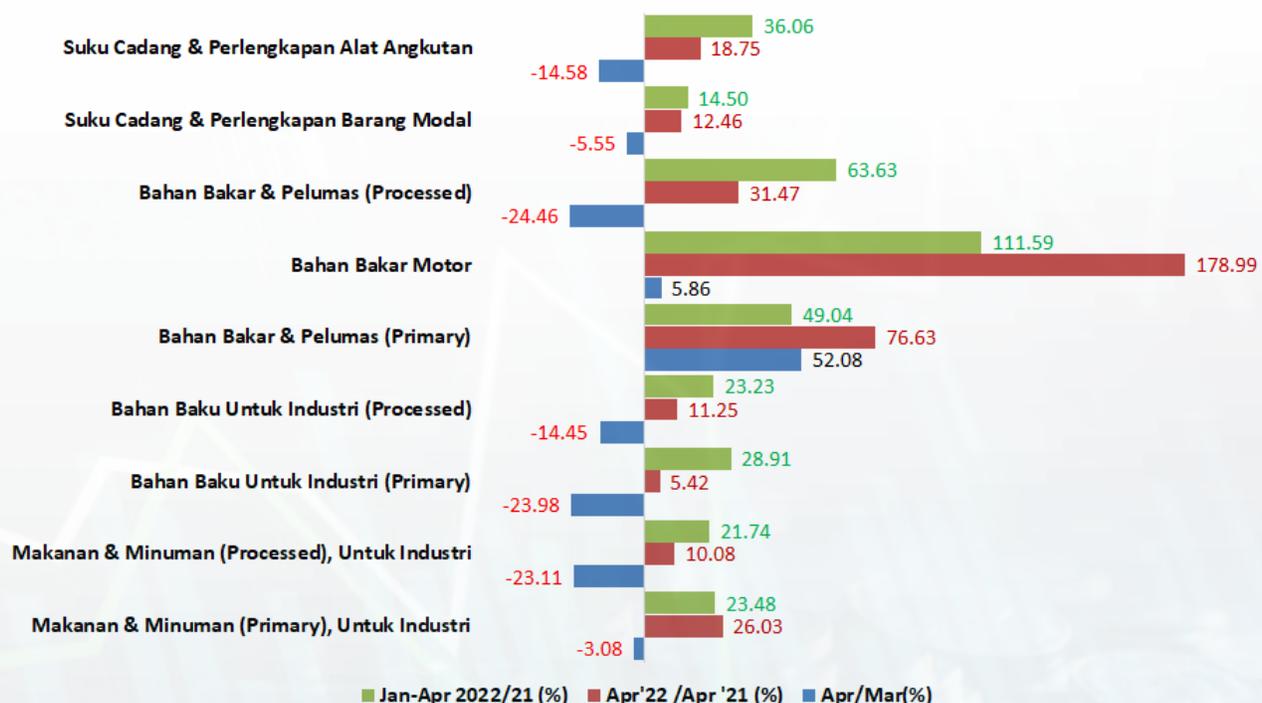
Selanjutnya, impor Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan dan impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) masing-masing turun 14,58% dan 14,45% (MoM), diikuti oleh penurunan impor Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal dan impor Makanan & Minuman (*Primary*) untuk Industri yang masing-masing turun 5,55% dan 3,08% (MoM).

Di sisi lain, pencapaian impor di bulan April 2022 ini jika dibandingkan impornya di bulan April tahun lalu, mengalami peningkatan sebesar 21,97% dan permintaan impor Bahan Baku/Penolong di bulan April 2022 menunjukkan penguatan signifikan sebesar 25,51% dibanding tahun lalu (YoY). Penguatan ini didukung oleh peningkatan seluruh golongan barang, dengan peningkatan tertinggi pada golongan Bahan Bakar Motor dan Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang masing-masing naik 178,99% dan 76,63% dibanding impornya tahun lalu. Beberapa golongan barang lainnya yang impornya naik signifikan dibanding tahun lalu antara lain impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*), impor Makanan & Minuman (*Primary*), serta impor Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan yang masing-masing menguat 31,47%, 26,03% dan 18,75% dibanding impornya di bulan April 2021 (Tabel 18).

## Impor Bahan Bakar Motor Tumbuh Signifikan pada Januari-April 2022

Secara kumulatif, impor selama Januari-April 2022 mencapai USD 76,58 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 28,51% dibanding impor di periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh menguatnya permintaan impor golongan barang Bahan Baku/Penolong yang selama Januari-April 2022 naik 31,26% dibanding tahun 2021. Adapun peran impor golongan barang Bahan Baku/Penolong terhadap total impor sebesar 77,33% di periode Januari-April 2022 (Tabel 18).

**Grafik 8. Impor Bahan Baku/Penolong Menurut Kelompok Produk Periode April 2022**



\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Penguatan impor golongan Bahan Baku/Penolong selama periode Januari-April 2022 ditopang oleh seluruh komponen, terutama impor Bahan Bakar Motor dan impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*) yang masing-masing naik signifikan sebesar 111,59% dan 63,63% dibanding periode yang sama tahun 2021.

Selain itu, impor Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*), impor Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan dan impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) yang masing-masing meningkat 49,04%, 36,06%, 28,91% juga turut mendorong peningkatan impor golongan Bahan Baku/Penolong selama periode Januari-April 2022. Adapun impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) yang memiliki peran 35,97% terhadap total impor Januari-April 2021, meningkat signifikan sebesar 23,23% dibanding tahun sebelumnya (Grafik 8)



Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan

Sumber: River Head Hyundai

## Impor Barang Konsumsi April 2022 Mengalami Penurunan

Oleh: Gideon Wahyu P

Kinerja impor Barang Konsumsi di bulan April 2022 turun sebesar 6,40% jika dibandingkan bulan April 2022 (MoM). Namun demikian jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai impor Barang Konsumsi tumbuh sebesar 4,21% (YoY), naik dari USD 1,63 miliar di April 2021 menjadi USD 1,70 miliar di April 2022 (Grafik 9).

**Grafik 9. Nilai dan Pertumbuhan Impor Barang Konsumsi April 2022\***



\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Kelompok produk Barang Konsumsi dengan nilai impor tertinggi di bulan April 2022 adalah Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga dengan nilai impor mencapai USD 394 juta atau 23,20% dari total impor Barang Konsumsi, diikuti Makanan dan Minuman Belum Diolah untuk Rumah Tangga dengan nilai impor mencapai USD 337,2 juta atau 19,86% dari total impor Barang Konsumsi, serta Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama dengan nilai impor mencapai USD 329,7 juta atau 19,41% dari total impor Barang Konsumsi.

Sebagian kelompok produk dalam golongan Barang Konsumsi mencatatkan penurunan nilai impor yang signifikan secara MoM dimana penurunan impor Barang Konsumsi tertinggi terjadi pada Bahan Bakar dan Pelumas dengan penurunan sebesar 39,04%, diikuti Barang yang Tak Diklasifikasikan (turun 21,34%), Barang Konsumsi Tak Tahan Lama (turun 18,26%), Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga (turun 17,46%), serta Barang Konsumsi Tahan Lama (turun 11,74%) (Tabel 19).

Sementara dibandingkan bulan yang sama tahun 2021 9 (YoY), terjadi pertumbuhan impor Barang Konsumsi, dengan pertumbuhan tertinggi dialami oleh Mobil Penumpang (naik 95,70%), diikuti Makanan dan Minuman Belum Diolah untuk Rumah Tangga (naik 40,26%), Bahan Bakar dan Pelumas (naik 23,39%), serta Alat Angkutan Bukan untuk Industri (naik 19,93%). Sementara itu penurunan nilai impor secara YoY terjadi pada Barang Konsumsi Tak Tahan Lama dengan penurunan sebesar 20,50%, serta Barang Konsumsi Tahan Lama dengan penurunan sebesar 5,03% (Tabel 19).

**Tabel 19. Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang, April 2022\***

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Peran (%)
		Apr-21	Mar-22	Apr 2022*	Y to Y	M to M	Thd Barang Konsumsi
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>1,629.6</b>	<b>1,814.3</b>	<b>1,698.2</b>	<b>4.21</b>	<b>-6.40</b>	<b>100.00</b>
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Ta	240.4	244.1	337.2	40.26	38.14	19.86
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah	385.0	477.3	394.0	2.33	-17.46	23.20
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	47.9	97.0	59.1	23.39	-39.04	3.48
510	Mobil Penumpang	27.3	53.3	53.4	95.70	0.16	3.14
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	20.5	24.3	24.6	19.93	1.06	1.45
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	211.7	227.8	201.1	-5.03	-11.74	11.84
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	306.6	323.3	329.7	7.52	1.96	19.41
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	366.7	335.0	273.8	-25.32	-18.26	16.12
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	23.4	32.1	25.2	7.82	-21.34	1.48

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Impor Bawang Putih, Apel, serta Konektor Kabel Optik Memiliki Andil Terbesar terhadap Pertumbuhan Impor Barang Konsumsi di Bulan April 2022

Jika dilihat berdasarkan jenis produknya, impor Barang Konsumsi di bulan April 2022 didominasi oleh Bawang Putih (HS 07032090) dengan besaran nilai impor mencapai USD 73,29 juta, diikuti oleh Buah Apel (HS 08081000) dengan nilai impor mencapai USD 64,79 juta, serta Susu dan Krim (HS 04022120) dengan nilai impor mencapai USD 41,40 juta.

Produk dalam golongan Barang Konsumsi menurut HS 8 digit yang memiliki andil terhadap pertumbuhan nilai impor Barang Konsumsi di bulan April 2022 adalah Bawang Putih (HS 07032090), dengan kenaikan nilai impor dari USD 18,50 juta di bulan Maret 2022 menjadi USD 73,29 juta di bulan April 2022, atau tumbuh sebesar 296,06% MoM, Bawang Putih memberikan andil pertumbuhan nilai impor Barang Konsumsi sebesar 3,02% dari total penurunan nilai impor Barang Konsumsi sebesar 6,40% MoM. Selain Bawang Putih, 2 produk lain yang memiliki andil pertumbuhan nilai impor terbesar secara MoM adalah Buah Apel (HS 08081000) dengan andil perubahan sebesar 1,90% dan Konektor Kabel Optik (HS 85367090) dengan andil perubahan sebesar 1,18% (Tabel 20).

Sementara jika dibandingkan dengan bulan April 2021 (YoY), 3 produk serupa juga memiliki andil pertumbuhan terbesar, dengan urutan Buah Apel (HS 08081000) dengan andil pertumbuhan sebesar 2,92%, Bawang Putih (HS 07032090) dengan andil pertumbuhan sebesar 1,58%, serta Konektor Kabel Optik (HS 85367090) dengan andil pertumbuhan sebesar 1,52% (Tabel 20).

**Tabel 20. Perubahan Terbesar Impor Komoditi Barang Konsumsi April 2022 (MoM)**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)			Selisih (Juta US\$)		Perubahan (%)		Andil Perubahan (%)	
		April 2021	Maret 2022	April 2022*	YoY	MoM	YoY	MoM	YoY	MoM
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>1,629.59</b>	<b>1,814.33</b>	<b>1,698.15</b>	<b>68.56</b>	<b>-116.18</b>	<b>4.21</b>	<b>-6.40</b>	<b>4.21</b>	<b>-6.40</b>
1 07032090	Garlic, other than bulbs for propagation, fresh or chi	47.62	18.50	73.29	25.67	54.79	53.92	296.06	1.58	3.02
2 08081000	Apples, fresh	17.24	30.35	64.79	47.54	34.44	275.73	113.48	2.92	1.90
3 85367090	Connectors for optical fibres, optical fibre bundles or	5.58	9.05	30.38	24.81	21.33	444.97	235.70	1.52	1.18
4 17019910	Refined sugar	1.41	1.28	15.92	14.51	14.65	1,027.27	1,148.74	0.89	0.81
5 08083000	Pears, fresh	29.10	18.28	31.33	2.23	13.05	7.66	71.42	0.14	0.72
6 08061000	Grapes, fresh	39.25	23.68	33.07	-6.19	9.38	-15.76	39.63	-0.38	0.52
7 93019000	Military weapons, other than revolvers, pistols and tl	10.64	0.33	7.41	-3.23	7.08	-30.33	2,134.96	-0.20	0.39
8 85198990	Sound recording or reproducing apparatus n.e.c. in t	0.13	0.10	5.74	5.61	5.65	4,290.14	5,903.49	0.34	0.31
9 85198920	Record-players with or without loudspeakers	0.00	0.00	5.55	5.55	5.55	0.00	1,220,546.37	0.00	0.31
10 04022120	Milk & cream, in powder, granules/other solid forms	22.12	35.89	41.40	19.28	5.52	87.16	15.38	1.18	0.30
11 07133190	Beans of the species vigna mungo (l) hepper or vigna	20.84	12.95	18.26	-2.58	5.32	-12.36	41.05	-0.16	0.29
12 88052100	Air combat simulators and parts thereof	0.99	0.00	5.28	4.29	5.28	435.06	0.00	0.26	0.00
13 87033276	Motor cars (incl station wagons and sports cars, but i	2.35	2.48	7.54	5.19	5.06	221.36	203.98	0.32	0.28
14 88052910	Ground flying trainers	2.78	0.00	4.54	1.76	4.54	63.47	0.00	0.11	0.00
15 42022210	Handbags, whether or not with shoulder strap, inclu	0.00	0.00	4.14	4.14	4.14	0.00	0.00	0.00	0.00
16 27101989	Other medium oils and preparations	6.58	11.10	15.16	8.58	4.06	130.47	36.58	0.53	0.22
17 89039900	Yachts and other vessels for pleasure or sports; rowi	0.11	0.01	3.95	3.84	3.94	3,507.02	41,686.82	0.24	0.22
18 09042110	Chillies (fruits of the genus capsicum), dried, neither	13.63	3.12	6.78	-6.85	3.67	-50.23	117.74	-0.42	0.20
19 03034300	Skipjack tuna (stripe-bellied bonito) (katsuwonus pel	6.67	1.17	4.82	-1.86	3.64	-27.83	310.77	-0.11	0.20
20 85234999	Other recorded optical media for other purpose	0.27	0.33	3.96	3.69	3.63	1,377.08	1,092.72	0.23	0.20
<b>Lainnya</b>		<b>1,402.30</b>	<b>1,645.72</b>	<b>1,314.83</b>	<b>-87.47</b>	<b>-330.89</b>	<b>-6.24</b>	<b>-20.11</b>	<b>-5.37</b>	<b>-18.24</b>

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)



## Impor Barang Modal April 2022 Tercatat Masih Menunjukkan Kenaikan Dibanding April 2021, Meskipun Secara Bulanan Mengalami Penurunan

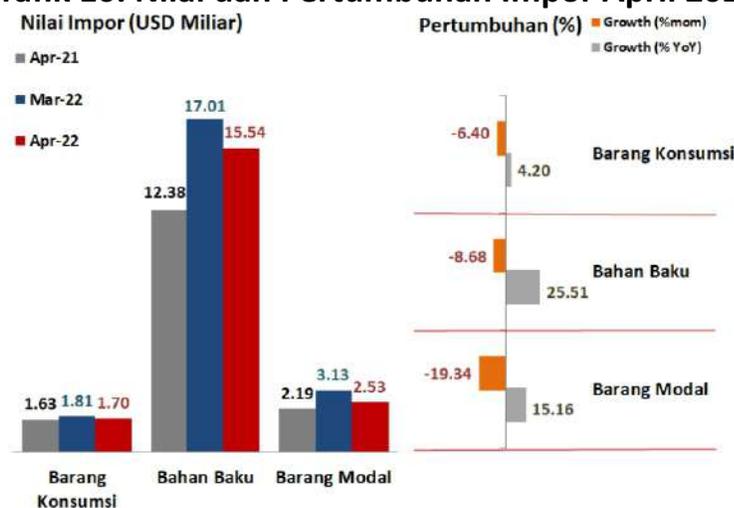
Oleh: Farida Rahmawati

Impor Indonesia bulan April 2022 tercatat sebesar USD 19,76 Miliar, atau mengalami penurunan sebesar 10,01% dibanding bulan Maret 2022 (MoM). Penurunan terjadi pada seluruh kelompok penggunaan barang, dimana kinerja impor Barang Konsumsi turun 6,40%, Bahan Baku/Penolong turun 8,86%, dan impor Barang Modal turun paling dalam yaitu sebesar 19,34% MoM (Grafik 10). Meskipun secara bulanan kinerja impor Indonesia menunjukkan penurunan, namun jika dibandingkan dengan periode April 2021 yang lalu, impor Indonesia masih menunjukkan peningkatan sebesar 21,97% YoY.

Dari peningkatan tersebut, impor Bahan Baku/Penolong tercatat meningkat sebesar 25,51%, Barang Modal naik sebesar 15,16%, dan Barang Konsumsi naik 4,20% YoY (Grafik 10).

Impor golongan Barang Modal berkontribusi terhadap 12,79% dari total impor periode April 2022 dengan nilai mencapai USD 2,53 Miliar. Berdasarkan penggunaannya, impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan turun sebesar 15,77%, begitu pula dengan impor Alat Angkutan Untuk Industri yang mengalami penurunan cukup dalam yaitu sebesar 46,36% MoM. Sementara itu, impor golongan Mobil Penumpang pada April 2022 yang lalu masih menunjukkan kenaikan tipis sebesar 0,16% MoM (Tabel 21).

**Grafik 10. Nilai dan Pertumbuhan Impor April 2022**



\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

**Tabel 21. Impor Kelompok Barang Modal, April 2022**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Peran (%)
		Apr 2021	Mar 2022	Apr 2022*	Apr '22 thd Apr '21	Apr '22 thd Mar '22	
Barang Modal		2,194.6	3,133.2	2,527.3	15.16	-19.34	12.79
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	2,038.6	2,686.9	2,263.1	11.01	-15.77	11.45
510	Mobil Penumpang	27.3	53.3	53.4	95.70	0.16	0.27
521	Alat Angkutan Untuk Industri	128.7	393.0	210.8	63.74	-46.36	1.08
Total Impor		16,204.3	21,962.4	19,763.7	21.97	-10.01	100.00

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Dibandingkan dengan Bulan April Tahun 2021, Peningkatan Impor Barang Modal Terbesar Terjadi pada Golongan Mobil Penumpang dan Alat Angkutan Untuk Industri

Jika dilihat berdasarkan kelompok penggunaan barangnya, impor Barang Modal menunjukkan kenaikan pada seluruh golongan barang, dimana impor golongan Mobil Penumpang naik cukup signifikan sebesar 95,70% dibandingkan bulan April 2021, impor Alat Angkutan Untuk Industri naik 63,74%, dan impor golongan Barang Modal Kecuali Alat Angkutan menunjukkan kenaikan sebesar 11,01% YoY (Tabel 21). Peningkatan impor Barang Modal secara tahunan ini diharapkan menjadi gambaran investasi dan kapasitas produksi yang sudah mengalami peningkatan dan terus bergerak baik dibanding tahun 2021 yang lalu.

Beberapa Barang Modal dengan perubahan nilai impor terbesar pada bulan April 2022 diantaranya Kendaraan Pengangkut Barang (HS 87041037) yang naik 208,13% (YoY); Eskavator (HS 84295200) naik 57,36% (YoY); Tungku dan Oven Lainnya (HS 85143990) naik 2.001,18% (YoY) dan naik 394,34% (YoY); Processor Unit untuk Personal Computer (HS 84715090) naik 471,89% YoY (Tabel 22). Pada periode April 2022 ini impor Derek kapal dan *Crane* (HS 8426) menunjukkan kenaikan pada beberapa pos tarif diantaranya produk-produk Derek Kapal pada HS 84261990 yang naik signifikan 2.481,06 (YoY) dan naik 1.137,11% MoM serta HS 84261920 yang naik 201,54% (YoY). Peningkatan impor derek kapal dan juga jembatan *crane* ini menjadi sinyal peningkatan aktivitas bongkar muat di pelabuhan dan juga aktivitas di sektor konstruksi.

**Tabel 22. Perubahan Terbesar Impor Barang Modal, April 2022 terhadap April 2021**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (Juta USD)					Selisih (Juta USD)		Perubahan (%)			Share (%)
		April 2021	Maret 2022	April 2022*	Jan-Apr 2021	Jan-Apr 2022	Y-on-Y	M-to-M	Y-on-Y	M-to-M	C to C	Jan-Apr 2022
<b>Barang Modal</b>		<b>2,194.6</b>	<b>3,133.2</b>	<b>2,527.3</b>	<b>8,728.8</b>	<b>11,066.2</b>	<b>332.6</b>	<b>-606.0</b>	<b>15.16</b>	<b>-19.34</b>	<b>26.78</b>	<b>14.45</b>
1	87041037 Motor vehicles for the transport	25.5	78.6	78.6	70.4	304.7	53.1	0.0	208.13	0.00	332.76	0.40
2	84295200 Mechanical shovels ; excavators ;	89.5	176.9	140.9	259.4	653.2	51.4	-36.0	57.36	-20.37	151.83	0.85
3	85143990 Other furnaces and ovens; other	2.4	10.2	50.7	33.2	109.5	48.2	40.4	2,001.18	394.34	230.16	0.14
4	84715090 Oth processing unit for personal	9.7	51.6	55.2	60.2	186.9	45.6	3.6	471.89	6.94	210.60	0.24
5	85023932 Of an output of 12,500 kVA or mc	0.0	43.0	32.6	0.8	92.1	32.6	-10.4	-	-24.24	11,192.76	0.12
6	84261990 Ship's derricks ; otherthan ; bridg	0.8	1.7	21.0	5.7	27.5	20.2	19.3	2,481.06	1,137.11	385.98	0.04
7	85176299 Other portable receivers	5.6	6.5	23.2	35.3	47.5	17.6	16.7	314.17	-	-	0.06
8	84171000 Furnaces and ovens for the roast	4.4	21.1	21.8	35.5	74.8	17.3	0.7	389.05	3.29	110.66	0.10
9	84021120 Watertube boilers with a steam p	0.0	43.3	16.7	0.0	76.5	16.7	-26.6	-	-61.36	-	0.10
10	84291100 Bulldozers and angledozers ; trac	9.7	22.8	25.6	33.4	96.4	15.9	2.7	163.79	11.98	188.38	0.13
11	87051000 Crane lorries	4.2	8.3	19.0	11.6	37.8	14.8	10.7	354.48	129.04	226.04	0.05
12	84264900 Ships' derrickcs ; Portal or pedest	6.8	5.1	20.4	22.7	41.6	13.6	15.3	201.54	302.74	83.34	0.05
13	84261920 Ships' derricks ; Bridge cranes	0.0	0.1	13.0	0.2	13.7	13.0	12.9	-	-	-	0.02
14	84162000 Other furnace burners, including	0.9	2.2	13.2	4.6	17.4	12.3	11.0	1,342.92	488.76	274.32	0.02
15	87042126 Pick-up trucks; for the transport	0.0	0.0	12.3	0.0	12.3	12.3	12.3	-	-	-	0.02
	Lainnya	2,035.1	2,661.8	1,983.3	8,155.8	9,274.5	-51.9	-678.5	-2.55	-25.49	13.72	12.11
	<b>Total Impor</b>	<b>16,204.3</b>	<b>21,962.4</b>	<b>19,763.7</b>	<b>59,586.7</b>	<b>76,575.8</b>	<b>3,559.4</b>	<b>-2,198.7</b>	<b>21.97</b>	<b>-10.01</b>	<b>28.51</b>	<b>100.00</b>

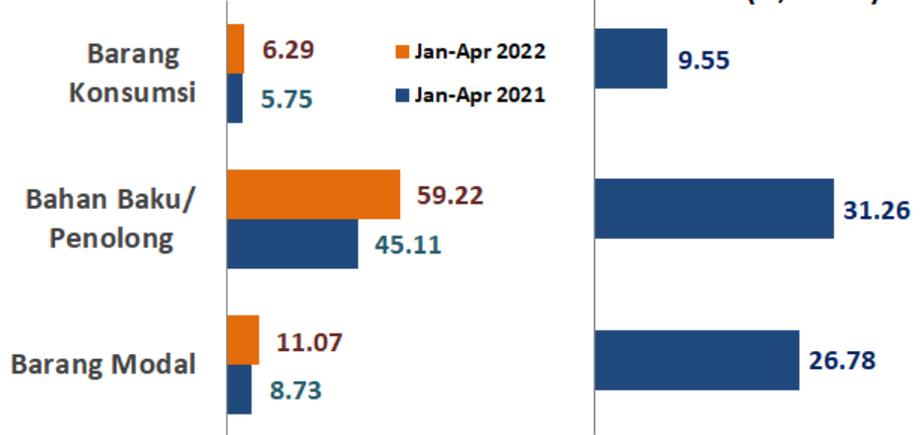
\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

## Secara Kumulatif Januari-April 2022, Impor Barang Modal Mengalami Kenaikan Sejalan Dengan Pertumbuhan PMTB Triwulan I-2022

Jika dilihat performa kumulatif Januari-April 2022, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang berdasarkan kategori ekonomi (BEC) menunjukkan kenaikan. Impor Barang Modal tercatat naik sebesar 26,78% dibandingkan periode Januari-Februari 2021 (YoY) (Grafik 11). Lebih lanjut, kinerja impor Mobil Penumpang secara kumulatif pada periode Januari-April 2022 menunjukkan kenaikan sebesar 45,13%, begitu pula dengan Alat Angkutan Untuk Industri yang naik sebesar 33,35%, dan impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan naik sebesar 25,84% dibanding periode yang sama tahun 2021 (Tabel 23).

**Grafik 11. Nilai dan Pertumbuhan Impor April 2022**  
 Nilai (USD Miliar) | Pertumbuhan (% C to C)



\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Selama periode Januari-April 2022, impor Barang Modal masih didominasi oleh impor berupa Laptop Termasuk *Notebooks* dan *Subnotebooks* (HS 84713020), Eskavator (HS 84295200), dan *Smartphones* (HS 85171300) dengan pangsa masing-masing sebesar 5,99%, 5,90%, dan 3,95% **Tabel 23. Impor Kelompok Barang Modal, Januari-April 2022**

terhadap total impor Barang Modal periode Januari-April 2022. Beberapa Barang Modal yang impornya menunjukkan kenaikan cukup tinggi selama periode Januari-April 2022 didominasi oleh mesin-mesin/pesawat

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)		Growth (%)	Share (%)
		Jan-Apr 2021	Jan-Apr 2022*	Jan-Apr '22 thd Jan-Apr '21	Thd Total Jan-Apr 2022*
<b>Barang Modal</b>		<b>8,728.8</b>	<b>11,066.2</b>	<b>26.78</b>	<b>14.45</b>
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	7,815.4	9,835.2	25.84	12.85
510	Mobil Penumpang	110.6	160.4	45.13	0.21
521	Alat Angkutan Untuk Industri	802.9	1,070.6	33.35	1.40
<b>Total Impor</b>		<b>59,586.7</b>	<b>76,575.8</b>	<b>28.51</b>	<b>100.00</b>

\*Ket: April 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

mekanik (seperti Eskavator, Ketel Pipa Air Uap, *Buldozer*, Mesin Penggiling Logam) dan kendaraan dan bagiannya seperti Kendaraan Pengangkut Barang, *Dumper*, *Van*, Mobil Penumpang, dan Truk *pick-up*. Kenaikan impor Barang Modal secara kumulatif Januari-April 2022 yang didominasi oleh kenaikan beberapa mesin/peralatan industri dan kendaraan dan alat angkut untuk industri sejalan dengan pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) Triwulan I-2022 sebesar 4,09% (YoY) dengan pertumbuhan komponen Mesin dan Perlengkapan yang tumbuh sebesar 19,17% dan golongan Kendaraan yang tumbuh 0,27% (YoY).



# Jelang Lebaran, Impor Buah-buahan Naik Signifikan di Bulan April 2022

Oleh: Sefiani Rayadiani

Nilai impor bulan April 2022 tercatat USD 19,76 Miliar, mengalami penurunan sebesar 10,01% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM). Penurunan impor secara bulanan ini mengikuti pola yang biasa terjadi pada bulan April di tahun-tahun sebelumnya yang melemah secara bulanan dan pertumbuhannya melambat secara tahunan. Berdasarkan golongan penggunaan barang, kontraksi pertumbuhan impor di April 2022 terjadi pada seluruh golongan. Penurunan terdalam tercatat pada impor Barang Modal yang turun sebesar 19,34% (MoM), kemudian diikuti oleh impor Bahan Baku/Penolong yang terkontraksi sebesar 8,68% (MoM) dan impor Barang Konsumsi yang turun 6,40% (MoM).

Di tengah melemahnya impor Indonesia di bulan April 2022, impor Buah-buahan (HS 08) justru naik signifikan menjelang Lebaran sebesar 32,48% (MoM) atau sekitar USD 44,02 juta. Pada April 2022 nilai impor Buah-buahan Indonesia mencapai USD 179,56 juta atau berkisar 0,91% dari total impor Indonesia. Secara historis, peningkatan impor Buah-buahan ini mengikuti pola musiman yang terjadi pada bulan Ramadan dan Lebaran tahun sebelumnya, di mana kenaikan impor Buah-buahan terjadi seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat di tanah air dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi dan permintaan buah tangan menjelang Lebaran (Grafik 12).

### Grafik 12. Perkembangan Impor Buah-buahan Indonesia secara Bulanan Januari 2019-April 2022\*



## Impor Apel Segar Menjadi Pendorong Naiknya Impor Buah-buahan Indonesia di April 2022

Secara rinci, peningkatan impor Buah-buahan Indonesia di April 2022 terbesar ada pada Apel segar (HS 0808.10.00) yang mengalami kenaikan sebesar 113,48% (MoM) atau melonjak sebesar 275,73% (YoY) menjadi sebesar USD 64,79 juta. Kemudian, diikuti oleh kenaikan impor Pir segar (HS 0808.30.00) yang meningkat menjadi sebesar USD 31,33 juta atau naik 71,42% (MoM) dan naik 7,66% (YoY) serta kenaikan kinerja impor Anggur segar (HS 0806.10.00) yang naik 39,63% (MoM)(Grafik 13). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki ketergantungan impor terhadap Buah-buahan subtropis.

**Grafik 13. Perkembangan Nilai dan Pertumbuhan Impor Beberapa Buah-buahan Indonesia, April 2021, Maret 2022, dan April 2022\***



Keterangan:

\*) Angka sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik (17 Mei 2022), diolah Puska Daglu, BPPP, Kemendag.

## Republik Rakyat Tiongkok Mendominasi Pasar Impor Buah-buahan Indonesia

Ditinjau dari negara asalnya, Republik Rakyat Tiongkok (RRT) mendominasi pasar impor Buah-buahan Indonesia dengan nilai impor mencapai USD 73,64 Juta atau memiliki pangsa impor sebesar 54,33% dari total impor Buah-buahan Indonesia pada Maret 2022. Angka impor tersebut meningkat hampir 100% dari bulan sebelumnya yang hanya sebesar USD 37,36 juta. Apel segar; Jeruk Mandarin, segar atau dikeringkan; Pir segar; Anggur Segar; dan Jeruk Lemon, segar atau dikeringkan merupakan Buah-buahan yang paling banyak dipasok oleh RRT (Tabel 24). Kemudahan mendapatkan Buah-buahan sub-tropis asal RRT dan faktor harga yang lebih murah dibandingkan dengan negara lainnya menjadi penyebab Buah-buahan asal RRT paling diminati oleh konsumen tanah air.

**Tabel 24. Impor Buah-buahan Indonesia Berdasarkan Negara Asal Februari 2022 dan Maret 2022**

No	Negara Asal	Nilai Impor (Juta USD)		Share (%) Mar-22	Growth (%) MoM	Volume Impor (Ribu Ton)		Share (%) Mar-22	Growth (%) MoM
		Feb-22	Mar-22			Feb-22	Mar-22		
<b>Total Impor Buah-buahan Indonesia</b>		<b>80.08</b>	<b>135.54</b>	<b>100.00</b>	<b>69.26</b>	<b>46.64</b>	<b>71.40</b>	<b>100.00</b>	<b>53.11</b>
1	REP.RAKYAT CINA	37.36	73.64	54.33	97.11	25.47	40.27	56.40	58.14
2	AUSTRALIA	3.18	16.82	12.41	428.83	0.65	3.92	5.50	502.24
3	MESIR	10.08	8.12	5.99	-19.45	8.06	6.61	9.25	-18.01
4	THAILAND	2.02	8.06	5.95	299.51	1.16	4.45	6.24	285.14
5	AMERIKA SERIKAT	4.79	7.31	5.39	52.64	1.38	2.37	3.33	72.58
6	PAKISTAN	2.92	5.37	3.96	83.67	2.00	4.59	6.42	129.60
7	SAUDI ARABIA	1.69	3.68	2.71	117.02	1.41	3.33	4.66	135.67
8	TUNISIA	4.61	2.90	2.14	-37.19	1.37	1.08	1.51	-21.44
9	VIETNAM	1.15	2.14	1.58	86.64	0.34	0.63	0.88	83.25
10	REP.AFRIKA SELATAN	0.90	1.87	1.38	108.56	0.25	0.97	1.36	290.17
<b>Subtotal</b>		<b>68.70</b>	<b>129.90</b>	<b>95.84</b>	<b>89.09</b>	<b>42.07</b>	<b>68.21</b>	<b>95.53</b>	<b>62.13</b>
<b>Lainnya</b>		<b>11.38</b>	<b>5.64</b>	<b>4.16</b>	<b>-50.43</b>	<b>4.56</b>	<b>3.19</b>	<b>4.47</b>	<b>-30.09</b>

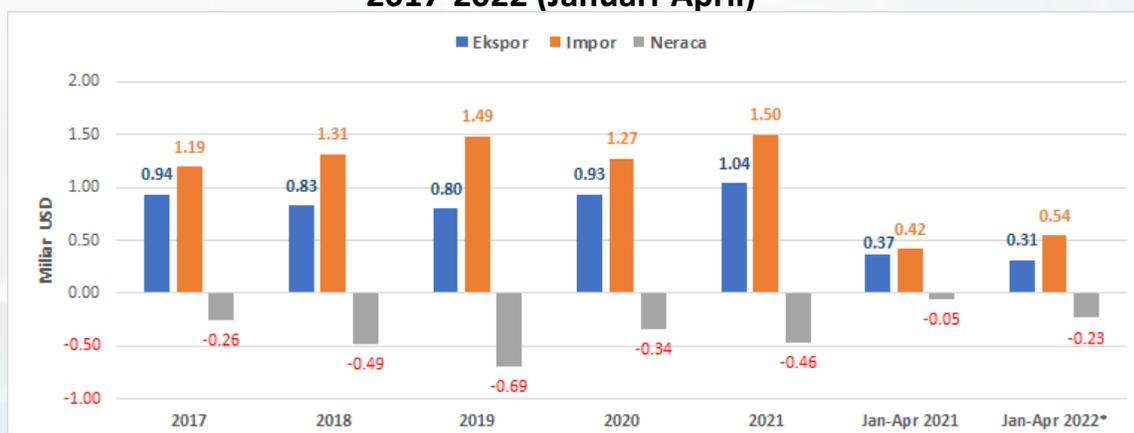
Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

Impor Buah-buahan selanjutnya datang dari Australia dengan nilai impor mencapai USD 16,82 juta (12,41%) dan angka ini melonjak fantastis sekitar 428,83% dari bulan sebelumnya yang mencapai USD 3,18 juta. Buah-buahan asal Australia yang paling banyak dipasok ke Indonesia di bulan Maret 2022, yaitu Anggur segar; Kacang Almond; Pir segar, Prem segar, dan Persik segar

Dengan meningkatnya impor Buah-buahan Indonesia di bulan April 2022, terlihat jelas bahwa masyarakat Indonesia lebih menyukai mengkonsumsi Buah-buahan impor ketimbang Buah-buahan lokal. Kendatipun kontribusi impor Buah-Buahan sangat kecil terhadap total impor nasional, namun semakin membengkaknya nilai impor Buah-buahan dikhawatirkan akan dapat menggerus nilai neraca perdagangan Indonesia. Terlebih lagi jika menengok pada perkembangan neraca perdagangan Buah-buahan Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2017-2021), Indonesia selalu membukukan defisit perdagangan Buah-buahan. Defisit perdagangan Buah-buahan yang terdalam terjadi pada tahun 2019 dengan nilai defisit sebesar USD 0,69 miliar. Pada periode Januari-April 2022, angka defisit perdagangan Buah-buahan mencapai USD 0,23 miliar, dengan nilai impor sebesar USD 0,54 miliar dan ekspor sebesar USD 0,31 miliar. Apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang hanya USD 0,05 miliar, defisit perdagangan Buah-buahan Indonesia pada Januari-April 2022 ini semakin melebar (Grafik 14).

Untuk memperbaiki defisit perdagangan Buah-buahan Indonesia, pemerintah diharapkan dapat mendorong kebijakan pengendalian impor melalui pembangunan Neraca Komoditas yang terintegrasi dalam Sistem Nasional Neraca Komoditas (SNANK) sebagai dasar pertimbangan kebijakan pengelolaan ekspor-impor Buah-buahan dan komoditi produk Hortikultura lainnya. Di samping itu, pemerintah perlu menggalakan potensi komoditi Buah-buahan nusantara, terutama yang berorientasi ekspor dengan dukungan fasilitasi perdagangan, logistik, dan infrastruktur.

**Grafik 14. Perkembangan Neraca Perdagangan Buah-buahan Indonesia 2017-2022 (Januari-April)\***



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Mei 2022)

\*Ket: April 2022 Angka Sementara



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# WARTA DAGLU

Mei 2022

## REDAKSI

**Penanggung Jawab:**

Hari Widodo

**Redaktur:**

Tarman

**Penyunting/Editor:**

Titis Kusuma Lestari

**Sekretariat:**

Ayu Wulandani

**Penulis:**

Fitria Faradila

Niki Barendra Sari

Farida Rahmawati

Naufa Muna

Sefiani Rayadiani

Choirin Nisaa'

Fairuz Nur Khairunnisa

Gideon Wahyu Putra

Retno Ariyanti Pratiwi

Immanuel Lingga

Hasni

Aditya Paramita Alhayat

Rizka Isditami Syarif

**Desain dan Tata Letak:**

Choirin Nisaa'

**Badan Pengkajian & Pengembangan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : [bppp.kemendag.go.id](http://bppp.kemendag.go.id)

trade with  
remarkable  
Indonesia

